



BUKU II STANDAR MUTU

DIBUAT OLEH

Pusat Penjaminan Mutu

BAB I



STANDAR MUTU INTERNAL POLITEKNIK AUP

1.1. Latar Belakang

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003, pasal 50 ayat (6) tentang otonomi perguruan tinggi, mengamanatkan bahwa perguruan tinggi harus melakukan pengawasan secara internal atas pendidikan tinggi yang diselenggarakannya. Ketentuan tersebut dijabarkan lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang mewajibkan struktur pengawasan horisontal di setiap satuan pendidikan dengan menerapkan sistem penjaminan mutu pendidikan. Politeknik Ahli Usaha Perikanan melalui statuta mengamanatkan Pusat Penjaminan Mutu untuk melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan pelaksanaan, pengembangan pembelajaran, dan sebagai penjaminan mutu pendidikan Politeknik AUP.

Sistem penjaminan mutu pendidikan tersebut bertujuan agar satuan pendidikan dapat memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti). Sistem penjaminan mutu internal merupakan kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara otonom atau mandiri untuk mengendalikan dan meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Sistem penjaminan mutu mencakup proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan pengembangan (PPEPP) standar mutu perguruan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan sehingga pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal memperoleh kepuasan.



Menurut Pasal 53 dan Pasal 52 ayat (4) UU Dikti sebagaimana juga diatur dalam Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti), SPM Dikti terdiri atas Sistem penjaminan mutu internal (SPMI), sistem penjaminan mutu eksternal (SPME) dan pangkalan data pendidikan tinggi (PD Dikti). Hal tersebut tertuang dalam buku pedoman sistem penjaminan mutu internal (pendidikan akademik - pendidikan vokasi - pendidikan profesi – pendidikan jarak jauh) yang dikeluarkan oleh direktorat penjaminan mutu, direktorat jenderal pembelajaran dan kemahasiswaan, kementerian riset, teknologi dan pendidikan tinggi tahun 2018.

Sistem penjaminan mutu mencakup kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Adapun mutu pendidikan tinggi adalah tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan Standar Dikti yang terdiri atas SN Dikti dan Standar Dikti yang ditetapkan oleh setiap perguruan tinggi. SPMI Menjamin pemenuhan Standar Dikti secara sistemik dan berkelanjutan, sehingga tumbuh dan berkembang Budaya Mutu. Dengan demikian SPMI mampu mengendalikan penyelenggaraan pendidikan tinggi untuk mewujudkan pendidikan tinggi yang bermutu. SPME merupakan kegiatan sistemik penilaian kelayakan program studi dan/atau perguruan tinggi oleh BAN-PT atau lembaga akreditasi internasional.

1.2. Visi, Misi, Tujuan Politeknik AUP

Dalam rangka mendukung kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024 melalui visi **“mewujudkan sektor kelautan dan perikanan Indonesia yang mandiri, maju, kuat dan berbasis kepentingan nasional”**, dengan misi; (a) Kedaulatan (Sovereignty), yakni mewujudkan pembangunan kelautan dan perikanan yang berdaulat, guna menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumberdaya



kelautan dan perikanan, dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan, (b) Keberlanjutan (Sustainability), yakni mewujudkan pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan, (c) Kesejahteraan (Prosperity), yakni mewujudkan masyarakat kelautan dan perikanan yang sejahtera, maju, mandiri, serta berkepribadian dalam kebudayaan.

Politeknik AUP sebagai lembaga pendidikan tinggi di bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam pengembangan dan implementasi sistem penjaminan mutu internal tidak terlepas dari visi yang ingin dicapai. Visi Politeknik Ahli Usaha Perikanan (Poltek AUP) adalah **“Pada Tahun 2024 Poltek AUP Menjadi 10 Besar Perguruan Tinggi Vokasi Bidang Kelautan dan Perikanan Terbaik di Indonesia”**.

Untuk mencapai visi tersebut, Poltek AUP memiliki misi tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan yang berorientasi pada DUDI untuk menghasilkan sumberdaya manusia unggul yang mampu berkarya dan berusaha di sektor kelautan dan perikanan.
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian yang menghasilkan inovasi teknologi komersial untuk pengembangan usaha dan industri yang termuat dalam media ilmiah dan non ilmiah;.
3. Menyelenggarakan dan mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pelatihan dan pembimbingan, transfer teknologi dan Inkubasi usaha kepada masyarakat Kelautan dan perikanan di desa mitra dan non mitra untuk terwujudnya kampus sebagai rujukan dan mitra utama masyarakat



4. Menyelenggarakan pembinaan taruna dan tata kehidupan kampus untuk mewujudkan lulusan yang memiliki mental disiplin yang cekatan dalam bekerja dan kepribadian yang penuh etika dan estetika.
5. Menyelenggarakan pelayanan birokrasi yang mudah dan cepat, terpenuhinya layanan sumberdaya yang optimal serta melakukan KISS yang harmonis dengan semua pihak, sesuai akreditasi ISO.

Untuk mencapai visi dan misi tersebut, Politeknik AUP menetapkan tujuan dan sasaran strategis tahun 2020-2024 sebagai berikut:

Tujuan:

1. Politeknik AUP mampu menghasilkan sumberdaya manusia unggul yang mampu berkarya dan berwirausaha di pemerintahan, swasta, dan unit kerja lainnya yang bergerak di sektor kelautan dan perikanan.
2. Politeknik AUP memiliki tata kelola pendidikan vokasi yang inovatif dan produktif sehingga mampu bersaing secara International.

Sasaran Strategis:

Sasaran Strategis Politeknik AUP adalah :

1. Mengoptimalkan Pelaksanaan Pendidikan Vokasi KP, dilaksanakan dengan program-program sebagai berikut :
 - a. Menetapkan kurikulum vokasi berbasis Usaha;.
 - b. Up-grading dosen untuk melaksanakan pembelajaran vokasi;
 - c. Melaksanakan tata kelola penyelenggaraan pendidikan model vokasi;
 - d. Menjalin kemitraan yang sinergi dengan dunia kerja (dunia usaha, dunia Industri atau Unit Bisnis);



- e. Melengkapi sarana prasarana yang terstandar sesuai tuntutan dunia kerja
2. Menjadikan Politeknik AUP sebagai Pusat Inovasi Teknologi bagi Masyarakat dan Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan. Program yang dilaksanakan adalah :
 - a. Menyediakan galeri teknologi yang dibutuhkan masyarakat dan pelaku usaha untuk kemajuan usahanya;
 - b. Menghasilkan inovasi teknologi komersial;
 - c. Menyediakan galeri (Hard & Soft) teknologi yang dihasilkan.
 3. Menjadikan Politeknik AUP sebagai Rujukan Masyarakat di dalam mengatasi masalah Kelautan dan Perikanan. Strategi ini dilaksanakan dengan program sebagai berikut :
 - a. Melaksanakan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat di desa mitra dan non mitra;
 - b. Melaksanakan transfer teknologi kepada masyarakat desa mitra dan non mitra;
 - c. Memfasilitasi terjadinya inkubasi start up bisnis kelautan dan perikanan di desa mitra.
 4. Mengoptimalkan Pelayanan Birokrasi (administrasi, sumberdaya dan KISS) dalam kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi. Tindak lanjut programnya adalah sebagai berikut :
 - a. Memaksimalkan pelayanan administrasi terhadap kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
 - b. Mengoptimalkan pelayanan sumberdaya (5 M) terhadap kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi;



- c. Sinergitas pelaksanaan KISS (Koordinasi, Integrasi, Sinkronisasi dan Simplifikasi) dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

1.3. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Politeknik AUP

Kebijakan pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Politeknik AUP dituangkan dalam Surat Keputusan (SK) Direktur Politeknik AUP Nomor : 245/POLTEK-AUPTU.110/IV/2021 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal dan SK Direktur Politeknik AUP Nomor : 246/POLTEK-AUP/TU.110/IV/2021 tentang Formulir Mutu pada Sistem Penjaminan Mutu Internal di Lingkungan Politeknik AUP. Dalam statuta Politeknik AUP juga dituangkan bahwa Pusat penjaminan Mutu sebagai unit yang menyelenggarakan proses penjaminan mutu terhadap program dan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi dan pengembangan sistem penjaminan mutu yang konsisten dan berkelanjutan. Koordinasi perencanaan, implementasi, monitoring dan evaluasi proses penjaminan mutu internal dilaksanakan oleh Pusat Penjaminan Mutu Internal (Pusmintu).

Secara garis besar, kebijakan Pusat Penjaminan Mutu yang tertuang dalam statuta Politeknik AUP tersebut bertujuan untuk:

1. Menjamin setiap layanan akademik kepada Taruna dilakukan sesuai dengan standar.
2. Mewujudkan transparansi dan akuntabilitas kepada masyarakat khususnya orang tua/wali Taruna tentang penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan standar.
3. Mendorong semua pihak untuk bekerja mencapai tujuan dengan berpatokan pada standar dan secara berkelanjutan berupaya meningkatkan mutu.



Ruang lingkup SPMI terdiri atas pengembangan standar mutu dan audit di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada Masyarakat dan ketarunaan yang penerapannya dilaksanakan sesuai dengan pedoman mutu penyelenggaraan pendidikan. SPMI Politeknik AUP melekat pada struktur organisasi. Masing-masing pejabat memiliki peran fungsi dalam pelaksanaan SPMI sebagai penjamin mutu atau pengendali mutu sesuai dengan hirarki jabatan yang diembannya.

SPMI Politeknik AUP dirancang, dilaksanakan, dan ditingkatkan mutunya secara berkelanjutan dengan berdasarkan pada model PDCA (*Plan, Do, Check, Action*). Dengan model ini, maka Poltek AUP menetapkan terlebih dahulu tujuan yang ingin dicapai melalui strategi dan serangkaian kegiatan yang tepat. Kemudian, pencapaian tujuan tersebut akan selalu dimonitor secara berkala, dievaluasi, dan dikembangkan ke arah yang lebih baik secara berkelanjutan.

Dengan model manajemen PDCA, maka setiap unit dalam lingkungan Politeknik AUP secara berkala harus melakukan proses evaluasi diri untuk menilai kinerja unitnya sendiri dengan menggunakan standar dan prosedur yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi diri dilaporkan kepada pimpinan unit, seluruh staf pada unit bersangkutan dan kepada Direktur Politeknik AUP melalui Pusat Penjaminan Mutu. Berdasarkan hasil evaluasi diri tersebut, maka Direktur Politeknik AUP akan mengeluarkan rekomendasi pembinaan atau rencana tindakan koreksi untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu sesuai standar yang telah ditetapkan.



BAB II



STANDAR MUTU INTERNAL POLITEKNIK AUP

Standar mutu penyelenggaraan program pendidikan diploma Politeknik Ahli Usaha Perikanan mencakup komitmen program pendidikan diploma untuk memberikan layanan prima dan pendidikan yang efektif. Standar mutu dikembangkan oleh Politeknik AUP mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Permendikbud RI No.3 tahun 2020) yang dijabarkan lebih lanjut dalam Keriteria dan Prosedur Akreditasi Program Pendidikan Diploma yang dikeluarkan oleh BAN-PT, dan keriteria tambahan yang ditetapkan secara internal oleh STP. Keriteria mutu penyelenggaraan program pendidikan diploma terdiri atas 9 (sembilan) kelompok keriteria sebagai berikut:

- Kriteria 1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi.
- Kriteria 2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan kerjasama.
- Kriteria 3. Mahasiswa.
- Kriteria 4. Sumber Daya Manusia.
- Kriteria 5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana.
- Kriteria 6. Pendidikan.
- Kriteria 7. Penelitian.
- Kriteria 8. Pengabdian kepada Masyarakat.
- Kriteria 9. Luaran dan Capaian Tridharma.

Deskripsi dari masing-masing keriteria yang ditetapkan adalah sebagai berikut:



2.1 Kriteria 1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

Kriteria ini adalah acuan keunggulan mutu penyelenggaraan dan strategi program studi untuk meraih masa depan. Strategi dan upaya pewujudannya, dipahami dan didukung dengan penuh komitmen serta partisipasi yang baik oleh seluruh pemangku kepentingannya. Seluruh rumusan yang ada mudah dipahami, dijabarkan secara logis, sekuen dan pengaturan langkah-langkahnya mengikuti alur pikir (*logika*) yang secara akademik wajar.

Strategi yang dirumuskan didasari analisis kondisi yang komprehensif, menggunakan metode dan instrumen yang sahih dan andal, sehingga menghasilkan landasan langkah-langkah pelaksanaan dan kinerja yang urut-urutannya sistematis, saling berkontribusi dan berkesinambungan. Kesuksesan di salah satu subsistem berkontribusi dan ditindaklanjuti oleh sub-sistem. Strategi serta keberhasilan pelaksanaannya diukur dengan ukuran-ukuran yang mudah dipahami seluruh pemangku kepentingan, sehingga visi yang diajukan benar-benar visi, bukan mimpi dan hiasan (*platitude*).

Keberhasilan pelaksanaan misi menjadi cerminan pewujudan visi. Keberhasilan pencapaian tujuan dengan sasaran yang memenuhi syarat rumusan yang baik, menjadi cerminan keterlaksanaan misi dan strategi dengan baik. Dengan demikian, rumusan visi, misi, tujuan dan strategi merupakan satu kesatuan wujud cerminan integritas yang terintegrasi dari program studi dan perguruan tinggi yang bersangkutan

Deskripsi

Program studi mempunyai visi yang dinyatakan secara jelas sejalan dengan visi institusi pengelolanya. Visi tersebut memberikan gambaran tentang masa depan yang dicita-citakan untuk diwujudkan dalam kurun waktu yang tegas dan jelas. Visi yang baik adalah futuristik, menantang,



memotivasi seluruh pemangku kepentingan untuk berkontribusi, realistik terhadap: a. Kemampuan dan faktor-faktor internal maupun eksternal; b. Asumsi; c. Kondisi lingkungan yang didefinisikan dengan kaidah yang baik dan benar, konsisten dengan visi perguruan tingginya.

Untuk mewujudkan visi tersebut, misi program studi menyatakan secara spesifik mengenai apa yang dilaksanakan. Misi program studi adalah tridarma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat). Keterlaksanaan misi yang diartikulasikan harus merupakan upaya mewujudkan visi program studi.

Program studi memiliki tujuan dan sasaran dengan rumusan yang jelas, spesifik, dapat diukur ketercapaiannya dalam kurun waktu yang ditentukan, relevan dengan visi dan misinya. Tujuan dan sasaran tersebut di atas direfleksikan dalam bentuk hasil dan keluaran (*output and outcomes*) program studi (lulusan, hasil penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat). Pernyataan-pernyataan tersebut diketahui, dipahami dan menjadi milik bersama seluruh komponen pengelola program studi dan institusi, serta diwujudkan melalui strategi-strategi dan kegiatan terjadwal di program studi.

Tujuan dan sasaran realistis, unik, terfokus dan keberhasilan pelaksanaannya dapat diukur dengan rentang waktu yang jelas dan relevan terhadap misi dan visi. Visi, misi, tujuan, dan sasaran harus menjadi milik, dipahami dan didukung oleh seluruh pemangku kepentingan program studi. Strategi pencapaian sasaran ditunjukkan dengan bukti tertulis dan fakta di lapangan.

Visi, misi, tujuan dan strategi hendaknya disusun oleh suatu tim khusus yang dibentuk dengan melibatkan pihak internal (pimpinan, dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa) dan pihak eksternal (Dunia usaha dan dunia industry) sebagai pengguna lulusan. Visi, misi, tujuan dan strategi yang terbentuk hendaknya di sosialisasikan kepada semua



pihak baik internal maupun eksternal. Sehingga semua elemen dalam institusi maupun program studi memiliki pemahaman yang sama untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan strategi institusi maupun program studi.

Elemen Penilaian

1. Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.
2. Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.
3. Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.

Kriteria Mutu

Kriteria	Indikator
1.1. Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	<p>1.1.1. Visi yang disusun oleh program studi mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data implementasi yang konsisten.</p> <p>1.1.2. misi, tujuan, dan strategi program studi searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi dengan data implementasi yang konsisten.</p>
1.2. Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	1.2.1. program studi memiliki mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal



	(lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah)
1.3. Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindak lanjuti.	1.3.1 Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti oleh program studi.

Dokumen/Rekaman yang Diperlukan

- 1.1. *Notulen lokakarya penyusunan visi, misi, tujuan dan strategi program studi.*
- 1.2. *SK Tim penyusun Visi, Misi, Tujuan dan Strategi*
- 1.3. *Daftar hadir rapat penyusunan misi, tujuan dan strategi program studi.*
- 1.4. *Dokumen Rencana Strategis Politeknik AUP.*
- 1.5. *Dokumen Rencana Strategis Unit Pengelola Program Studi.*
- 1.6. *Dokumen Rencana Pengembangan Program Studi.*
- 1.7. *Dokumen Rencana Operasional/RKAT Program Studi.*
- 1.8. *Dokumen Penjaminan Mutu Program Studi dan Jurusan.*
- 1.9. *Dokumentasi pelaksanaan pemantauan dan evaluasi serta sosialisasi Visi, Misi, tujuan dan strategi*
- 1.10. *Dokumen pemantauan dan evaluasi.*

2.2 Kriteria 2.Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Kriteria ini merepresentasikan tata pamong, tata kelola dan kerjasama yang dilakukan oleh program studi. Sistem tata pamong dan tata kelola merupakan satu kesatuan yang terintegrasi sebagai kunci penting bagi keberhasilan program dalam menjalankan misi pokoknya: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tata pamong program studi harus mencerminkan pelaksanaan “*good university governance*” dan mengakomodasi seluruh nilai, norma, struktur, peran, fungsi, dan aspirasi pemangku kepentingan program studi. Juga harus secara efektif memberi arah, motivasi dan inspirasi untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai tujuan dan sasaran melalui strategi yang dikembangkan.

Sistem tata kelola harus secara efektif dan efisien melaksanakan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengembangan staf, pengarahan, dan pengawasan. Kerjasama dapat menjadi pendorong pengembangan program studi dengan memberikan manfaat yang timbal balik dengan mitra

Deskripsi

Tata pamong (*governance*) merupakan sistem untuk memelihara efektifitas peran para konstituen dalam pengembangan kebijakan, pengambilan keputusan, dan penyelenggaraan program studi. Tata pamong yang baik jelas terlihat dari lima kriteria yaitu kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab dan *fairness*. Struktur tata pamong mencakup badan pengatur yang aktif dengan otonomi yang cukup untuk menjamin integritas lembaga dan memenuhi pertanggungjawaban dalam pengembangan kebijakan dan sumberdaya, yang konsisten dengan visi dan misinya.



Tata pamong didukung dengan penetapan dan penegakan sistem nilai dan norma, serta dukungan institusi, dosen, mahasiswa, karyawan dan *stakeholder*. Pelaksanaan dan penegakan nilai dan norma institusi, dosen, karyawan dan mahasiswa ini didukung dengan adanya mekanisme pemberian penghargaan dan sanksi yang diberlakukan secara konsisten dan konsekuen.

Tata pamong mampu memberdayakan sistem pengelolaan yang berorientasi pada prinsip pengelolaan perguruan tinggi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia. Tata pamong yang ada memungkinkan terbentuknya sistem administrasi yang berfungsi untuk memelihara efektifitas, efisiensi dan produktifitas dalam upaya pewujudan visi, pelaksanaan misi, dan pencapaian tujuan serta memelihara integritas program studi.

Implementasi tata pamong yang baik dicerminkan dari baiknya sistem pengelolaan fungsional program studi, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengembangan staf, pengarahan, pengawasan, monitoring dan evaluasi, terutama dalam penggunaan sumberdaya pendidikan, agar tercapai efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi dalam lingkup program studi. Untuk membangun tata pamong yang baik (*good governance*), program studi memiliki tata kelola yang baik yang dapat mengatur pihak-pihak dan elemen yang berperan dalam pengelolaan dan pengembangan program studi.

Tata kelola yang baik akan membuat program studi menjadi lebih tertaur dan terarah fokus pada tujuan yang akan dicapai oleh program studi. Sistem tata kelola yang baik, efektif dan efisien akan mengarahkan dan mempengaruhi perilaku semua unsure dalam program studi, mengikuti nilai, norma etika, dan budaya organisasi yang disepakati bersama.



Sistem pengelolaan yang dikembangkan dapat menjamin berkembangnya kebebasan akademis dan otonomi keilmuan pada program studi, serta mendorong kemandirian dalam pengelolaan akademik, operasional, personalia, keuangan dan seluruh sumberdaya yang diperlukan untuk meraih keunggulan mutu yang diharapkan. Untuk itu program studi memiliki perencanaan yang matang, struktur organisasi dengan organ, tugas pokok dan fungsi serta personil yang sesuai, program pengembangan staf yang operasional, dilengkapi dengan berbagai pedoman dan manual yang dapat mengarahkan dan mengatur program studi, serta sistem pengawasan, monitoring dan evaluasi yang kuat dan transparan.

Kerjasama dengan institusi atau lembaga eksternal akan sangat mendukung pengembangan program studi. Sistem tata pamong dan tata kelola yang baik dapat mendukung terjalannya kerjasama baik lokal, nasional dan internasional. Kerjasama akan mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Baik dari segi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kerjasama akan membentuk sinergi program studi dengan lembaga atau institusi lain yang memiliki kesamaan visi sehingga tujuan program studi maupun institusi akan semakin mudah dicapai.

Elemen Penilaian

1. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.
2. Perwujudan *good governance* dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup:
 - a. Kredibel,
 - b. Transparan,
 - c. Akuntabel,



- d. Bertanggung jawab,
 - e. Adil
3. Komitmen pimpinan UPPS
 4. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek:
 - a. perencanaan,
 - b. pengorganisasian,
 - c. penempatan personel,
 - d. pelaksanaan,
 - e. pengendalian dan pengawasan, dan
 - f. pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.
 5. Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut :
 - a. memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM.
 - b. memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi
 - c. memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.
 6. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.
 7. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.



8. Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.
9. Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek sebagai berikut :
 - a. capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan
 - b. analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.
10. Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek :
 - a. dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.
 - b. ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI
 - c. terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP)
 - d. bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.
 - e. memiliki *external benchmarking* dalam peningkatan mutu.
11. Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut :
 - a. menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan,
 - b. dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif,



- c. dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan,
- d. tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem.
- e. ilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta
- f. hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.

Kriteria Mutu

Kriteria	Indikator Capaian
2.1. Sistem tata pamong.	<p>2.1.1. Program Studi memiliki struktur organisasi, perangkat pendukung kebijakan, peraturan dan kode etik yang terintegrasi dengan institusi. Juga keefektifan penyelenggaraan organisasi.</p> <p>2.1.2. UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien</p> <p>2.1.3. Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) kredibel, 2) transparan, 3) akuntabel, 4) bertanggung jawab, 5) adil. <p>2.1.4. UPPS memiliki praktek baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang</p>

	bermutu.
2.2. Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	<p>2.2.1. Komitmen pimpinan UPPS</p> <p>2.2.2. Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.</p> <p>2.2.3. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut. <p>2.2.4. Pimpinan UPPS mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga, 3) melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah.
2.3. Kerjasama	<p>2.3.1. Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi. 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta



	<p>menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.</p> <p>2.3.2. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek.</p> <p>2.3.3. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>2.3.4. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir</p> <p>2.3.5. Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria</p> <p>2.3.6. UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan mencakup seluruh kriteria serta menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat internasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.</p>
<p>2.4. Evaluasi Capaian Kinerja</p>	<p>2.4.1. Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung

	<p>keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.</p> <p>2.4.2. Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.</p>
2.5. Penjaminan Mutu	<p>2.5.1. Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu 5) memiliki <i>external benchmarking</i> dalam peningkatan mutu <p>2.5.2. UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 5 aspek</p>
2.6. Kepuasan Pemangku Kepentingan	<p>2.6.1. Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif,



- 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan,
- 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem.
- 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta
- 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.

2.6.2. Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6

Dokumen/Rekaman yang Diperlukan

- 2.1. *Dokumen tentang aturan etika dosen, etika mahasiswa, etika tenaga kependidikan, sistem penghargaan dan sanksi, serta pedoman dan prosedur pelayanan.*
- 2.2. *Rumusan tugas dan fungsi personil dalam organisasi program studi/Jurusan.*
- 2.3. *Surat Keputusan Gugus Kendali Mutu dan Gugus Penjamin Mutu, serta rumusan tugas dan fungsinya.*
- 2.4. *Dokumen rencana pengembangan program studi.*
- 2.5. *Dokumen penjaminan mutu program studi/Jurusan/STP.*
- 2.6. *Kuesioner dan hasil kajian proses pembelajaran melalui umpan balik dari dosen, mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan.*



2.3 Kriteria 3. Mahasiswa dan Lulusan

Kriteria ini adalah acuan keunggulan mutu mahasiswa dan lulusan. Program studi harus memberikan jaminan mutu, kelayakan kebijakan serta implementasi sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa maupun pengelolaan lulusan sebagai satu kesatuan mutu yang terintegrasi. Program studi harus menempatkan mahasiswa sebagai pemangku kepentingan utama sekaligus sebagai pelaku proses nilai tambah dalam penyelenggaraan kegiatan akademik untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai tujuan melalui strategi-strategi yang dikembangkan oleh program studi.

Program studi harus berpartisipasi secara aktif dalam sistem perekrutan dan seleksi calon mahasiswa agar mampu menghasilkan input mahasiswa dan lulusan bermutu. Program studi harus mengupayakan akses layanan kemahasiswaan dan pengembangan minat dan bakat. Program studi harus mengelola lulusan sebagai produk dan mitra perbaikan berkelanjutan program studi. Program studi harus berpartisipasi aktif dalam pemberdayaan dan pendayagunaan alumni.

Deskripsi

Mahasiswa adalah pemangku kepentingan utama internal dan sekaligus sebagai pelaku proses nilai tambah dalam penyelenggaraan akademik yang harus mendapatkan manfaat dari proses pendidikan, penelitian, dan layanan/pengabdian kepada masyarakat. Sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa mempertimbangkan kebijakan pada mutu input, pemerataan akses baik aspek wilayah maupun kemampuan ekonomi, mekanisme rekrutmen yang akuntabel dan kesesuaian dengan karakteristik mutu dan tujuan program studi.

Partisipasi aktif program studi dalam perekrutan dan seleksi calon mahasiswa adalah dengan melaksanakan dan atau mengusulkan



persyaratan mutu input dan daya tampung kepada institusi. Akses layanan kemahasiswaan dan pengembangan minat dan bakat yang diusahakan program studi berupa akses kepada fasilitas pusat kegiatan mahasiswa, asrama, layanan kesehatan, beasiswa, dan kegiatan ekstra kurikuler.

Dalam pengelolaan lulusan sebagai produk, program studi menyiapkan pembekalan pengembangan *entrepreneurship*, pengembangan karir, magang dan rekrutmen kerja. Kemitraan program studi dengan lulusan berupa *tracer study* serta penggalangan dukungan dan *sponsorship* pada lulusan.

Elemen Penilaian

- 3.1. Keefektifan implementasi sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa untuk menghasilkan calon mahasiswa yang bermutu yang diukur dari jumlah peminat, proporsi pendaftar terhadap daya tampung dan proporsi yang diterima dan yang registrasi.
- 3.2. Prestasi dan reputasi akademik, bakat dan minat mahasiswa.
- 3.3. Tingkat kelulusan tepat waktu dan presentasi *drop out* (DO)/ mengundurkan diri.
- 3.4. Layanan terhadap mahasiswa.
- 3.5. Usaha-usaha program studi/jurusan mencari tempat kerja bagi lulusannya.
- 3.6. Evaluasi lulusan.
- 3.7. Partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan aka-demik dan non akademik program studi.



Kriteria Mutu

Kriteria	Indikator Capaian
<p>3.1. Efektivitas implementasi Sistem Rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa baru untuk menghasilkan calon mahasiswa yang bermutu.</p>	<p>3.1.1. Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung adalah lebih atau sama dengan 4.</p> <p>3.1.2. Rasio mahasiswa baru regular yang melakukan regeitrasi terhadap calon mahasiswa baru regular yang lulus seleksi adalah lebih atau sama dengan 90%.</p> <p>3.1.3. Rasio mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru regular adalah jika RM kurang atau sama dengan 0.25.</p> <p>3.1.4. Rata-rata IPK selama lima tahun terakhir adalah lebih atau sama dengan 3.</p> <p>3.1.5. Ada bukti Penghargaan atas prestasi mahasiswa di bidang nalar, bakat dan minat baik lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat internasional, nasional, wilayah dan lokal PT.</p> <p>3.1.6. Persentase kelulusan tepat waktu lebih atau sama dengan 50%.</p> <p>3.1.7. Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri adalah kurang atau sama dengan 6%.</p>
<p>3.2. Layanan kepada mahasiswa.</p>	<p>3.2.1. Adanya pelayanan bimbingan dan konseling, ekstra kulikuler, pembinaan <i>soft skill</i>, beasiswa dan kesehatan yang terjamin.</p> <p>3.2.2. Mutu pelayanan yang disediakan sangat baik.</p>
<p>3.3. Usaha Penempatan lulusan</p>	<p>3.3.1. Program Studi/Jurusan mengupayakan mencarikan tempat kerja bagi lulusannya adalah lima jenis upaya.</p>



Kriteria	Indikator Capaian
3.4. Evaluasi Lulusan	<p>3.4.1. Pelacakan dan perekaman lulusan secara komprehensif.</p> <p>3.4.2. Adanya penggunaan hasil pelacakan untuk perbaikan aspek proses pembelajaran, penggalangan dana, informasi pekerjaan dan membangun jejaring.</p> <p>3.4.3. Adanya pendapat pengguna lulusan terhadap mutu alumni.</p> <p>3.4.4. Keahlian lulusan yang sangat relevan dengan kebutuhan lapangan kerja dan memiliki keunggulan dalam persaingan kerja.</p> <p>3.4.5. Masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan yang pertama adalah kurang atau sama dengan 6 bulan.</p> <p>3.4.6. Presentase Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang studi adalah lebih atau sama dengan 80%.</p> <p>3.4.7. Presentase Lulusan yang dipesan dan diterima oleh lembaga (instansi/industri) adalah lebih atau sama dengan 10%.</p>
3.5. Program studi memiliki jejaring yang kuat dengan alumni dan melibatkan alumni dalam pengembangan program akademik dan non akademik.	3.5.1. Program studi memiliki himpunan alumni dengan program yang terkait dengan kegiatan akademik dan non akademik (penyediaan sumbangan dana/fasilitas, keterlibatan dalam kegiatan akademik/non akademik, dan penyediaan fasilitas untuk kegiatan akademik).Pendapat pengguna lulusan terhadap mutu alumni.

Dokumen/Rekaman yang Diperlukan

- 3.1. *Database lulusan dalam lima tahun terakhir (termasuk IPK).*
- 3.2. *Dokumen pendukung pelayanan kepada mahasiswa.*
- 3.3. *Hasil tracer study kinerja lulusan oleh pihak pengguna.*
- 3.4. *Laporan kegiatan himpunan alumni.*
- 3.5. *Proposal hibah kompetisi mahasiswa.*
- 3.6. *Proposal kontrak hibah kompetisi mahasiswa.*

2.4 Kriteria 4. Sumber Daya Manusia

Kriteria ini adalah acuan keunggulan mutu sumberdaya manusia yang andal dan mampu menjamin mutu penyelenggaraan program studi, melalui program akademik sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran. Program studi harus mendayagunakan sumberdaya manusia yang meliputi dosen dan tenaga kependidikan yang layak, kompeten, relevan dan andal. Dosen merupakan sumberdaya manusia utama dalam proses pembentukan nilai tambah yang bermutu pada diri mahasiswa yang dibimbingnya, bagi bidang ilmu yang diampunya, dan kesejahteraan masyarakat.

Untuk menjamin mutu dosen dan tenaga kependidikan yang bermutu baik, program studi harus memiliki kewenangan dan pengambilan keputusan dalam seleksi, penempatan, pengembangan karir yang baik. Program studi harus memiliki sistem monitoring dan evaluasi yang efektif untuk menjamin mutu pengelolaan program akademik.

Deskripsi

Program studi mendayagunakan dosen tetap yang memenuhi kualifikasi akademik dan profesional, serta kualitas kinerja, dalam jumlah yang selaras dengan tuntutan penyelenggaraan program. Jika diperlukan



program studi mendayagunakan dosen tidak tetap (dosen matakuliah, dosen tamu, dosen luar biasa dan/atau pakar) untuk memenuhi kebutuhan penjaminan mutu program akademik.

Program studi mendayagunakan tenaga kependidikan, seperti pustakawan, laboran, analis, teknisi, operator, dan/atau staf administrasi dengan kualifikasi dan kualitas kinerja, serta jumlah yang sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan program studi. Program studi memiliki sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan yang selaras dengan kebutuhan penjaminan mutu program akademik.

Elemen Penilaian

- 4.1 Sistem perekrutan, pengembangan karir, monitoring dan evaluasi dosen dan tenaga kependidikan yang mencakup: Pedoman tertulis tentang sistem perekrutan, penempatan, pembinaan, pengembangan dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan, dan konsistensi pelaksanaannya, sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan.
- 4.2 Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.
- 4.3 Profil dosen yang mencakup: Dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi program studi, dosen yang memiliki Sertifikat Pendidikan Profesional, rata-rata beban kerja dosen, persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen.
- 4.4 Kegiatan tenaga ahli/pakar dari luar PT (tidak termasuk dosen tidak tetap) sebagai pembicara tamu diprogram studi ini, dalam tiga tahun terakhir.



- 4.5 Keikutsertaan dosen tetap dalam kegiatan seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ workshop/pagelaran/pameran/peragaan yang melibatkan ahli/pakar dari luar PT dalam tiga tahun terakhir.
- 4.6 Prestasi dosen tetap yang mencakup: Dosen tetap yang pernah menjadi penguji luar pada program studi lain di PT sendiri, dan pada PT lain nasional atau internasional, menjadi pakar/konsultan/staf ahli/nara sumber (bukan pejabat penuh waktu seperti direktur, dirjen, menteri dan lain-lain), mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kediatan akademik dari institusi tingkat nasional dan internasional.
- 4.7 Reputasi dan keluasan jejaring dosen dalam bidang akademik dan profesi.
- 4.8 Jumlah, rasio, kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, analis, teknisi, operator, programmer, instruktur, staf administrasi, dan/atau staf pendukung lainnya) untuk menjamin mutu penyelenggaraan program studi.
- 4.9 Upaya yang telah dilakukan program studi dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.
- 4.10 Kecukupan dan kualifikasi dosen tetap pada unit pengelola program studi diploma.
- 4.11 Upaya unit pengelola program studi magister dalam mengembangkan tenaga dosen tetap. Upaya yang dapat diberikan untuk pengembangan tenaga dosen antara lain: Beban kerja yang wajar yang memungkinkan dosen melakukan kegiatan penelitian, dukungan dana untuk penelitian, publikasi atau menghadiri seminar ilmiah, dan kesempatan dosen melakukan *sabbatical leave*.

Kriteria Mutu

Kriteria	Indikator Capaian
4.1. Sistem rekrutmen, penempatan, pembinaan dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan.	4.1.1. Proses seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi dan pemberhentian dosen sesuai dengan peraturan/ pedoman yang berlaku.
4.2. Program studi memiliki mekanisme monitoring dan evaluasi kinerja dosen dalam bidang tridarma dan mendokumentasikan rekam jeaknya yang mampu telusur.	<p>4.2.1. Program studi memiliki pedoman tertulis tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan.</p> <p>4.2.2. Program studi memiliki dokumentasi yang baik tentang kinerja dosen di bidang; pendidikan, penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.</p>
4.3. Program studi didukung dengan sumberdaya dosen tetap yang mencukupi dan memenuhi kualifikasi pendidikan untuk menjamin mutu program akademik.	<p>4.3.1. Program studi memiliki program pengembangan dosen untuk meningkatkan kualifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan bidang di program studi.</p> <p>4.3.2. Persentase dosen tetap yang berpendidikan S2 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi program studi adalah lebih atau sama dengan 90%.</p> <p>4.3.3. Dosen tetap yang memiliki jabatan lector kepala yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS adalah lebih atau sama dengan 40%.</p> <p>4.3.4. Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS sesuai.</p> <p>4.3.5. Persentase dosen yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional adalah lebih atau sama dengan 40%.</p> <p>4.3.6. Dosen tetap yang memiliki sertifikat</p>



Kriteria	Indikator Capaian
	<p>kompetensi/Profesi adalah lebih atau sama dengan 80%.</p> <p>4.3.7. Rata-rata beban kerja dosen per semester adalah 11-13 SKS.</p> <p>4.3.8. Semua mata kuliah diajar oleh dosen yang sesuai keahliannya.</p> <p>4.3.9. Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan adalah lebih atau sama dengan 95%.</p>
<p>4.4. Jumlah, kualifikasi, dan pelaksanaan tugas dosen tidak tetap.</p>	<p>4.4.1. Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen kurang atau sama dengan 10%.</p> <p>4.4.2. Semua dosen tidak tetap mengampu mata kuliah sesuai keahliannya.</p>
<p>4.5. Upaya Program studi dalam peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam tiga tahun terakhir.</p>	<p>4.5.1. Peningkatan kemampuan dosen tetap melalui program tugas belajar dalam bidang yang sesuai dengan bidang program studi.</p> <p>4.5.2. Program studi memiliki program untuk mengundang tenaga ahli/pakar dari luar PT (tidak termasuk dosen tidak tetap) sebagai pembicara tamu di program studi tersebut. Jumlah tenaga ahli/pakar lebih dari 6 orang.</p> <p>4.5.3. Setiap dosen tetap mengikuti kegiatan (sebagai pembicara/peserta) seminar ilmiah/lokakarya/penataran/<i>workshop</i>/pagelaran/pameran/peragaan (nasional/internasi-onal) minimal sekali dalam setahun.</p> <p>4.5.4. Prestasi dosen dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari tingkat internasional, nasional, wilayah, dan local dalam tiga tahun terakhir.</p>

Kriteria	Indikator Capaian
	4.5.5. Persentase dosen tetap menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat internasional atau nasional adalah lebih atau sama dengan 50%.
4.6. Jumlah, rasio, kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga kependidikan.	<p>4.6.1. Rasio nilai jumlah pustakawan dan kualifikasinya lebih atau sama dengan 4. Adanya tenaga pustakawan dengan latar belakang pendidikan yang sesuai, misalnya: S2/S3 (1 orang), S1 (2 orang), dan diploma (4 orang).</p> <p>4.6.2. Program studi memiliki jumlah tenaga teknis , analis, laboran, programmer, yang cukup yang kompeten/kualifikasi yang sesuai kompetensi dan kegiatannya.</p> <p>4.6.3. Rasio jumlah tenaga administrasi dan kualifikasinya lebih atau sama dengan 4. Program studi memiliki jumlah tenaga administrasi yang kompeten/kualifikasi yang sesuai minimal 1 orang per program studi.</p> <p>4.6.4. Upaya Program studi dalam peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan (pemberian kesempatan belajar/pelatihan, pemberian fasilitas, termasuk danan, jenjang karir dalam tiga tahun terakhir.</p>

Dokumen/Rekaman yang Diperlukan

- 4.1. Dokumen pemetaan dan program rencana pengembangan staf pengajar dan tenaga kependidikan.
- 4.2. Prosedur kriteria proses seleksi/rekrutmen, penempatan, pembinaan, retensi dan pemberhentian staf pengajar dan tenaga kependidikan.



- 4.3. Biodata/portofolio dosen.
- 4.4. Rekaman beban kerja dosen.
- 4.5. Rekaman IKD dosen.
- 4.6. Rekaman DP3 tenaga kependidikan.
- 4.7. Salinan ijazah dosen (S1/S2/S3).
- 4.8. Salinan sertifikat dosen.
- 4.9. Bukti kegiatan (dosen tetap dalam seminar ilmiah/lokakarya/penataran/ workshop/pagelaran/pameran/peragaan (misal sertifikat).
- 4.10. Bukti pencapaian prestasi/reputasi dosen.
- 4.11. Fotocopi bukti keikutsertaan dosen tetap dalam organisasi keilmuan/ profesi.

2.5 Kriteria 5. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademi

Kriteria ini adalah acuan keunggulan mutu kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik di tingkat program studi. Kurikulum yang dirancang dan diterapkan harus mampu menjamin tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi.

Kurikulum harus mampu menyediakan tawaran dan pilihan kompetensi dan pengembangan bagi mahasiswa sesuai dengan minat dan bakatnya. Proses pembelajaran yang diselenggarakan harus menjamin mahasiswa untuk memiliki kompetensi yang tertuang dalam kurikulum. Suasana akademik di program studi harus menunjang pembelajar dalam meraih kompetensi yang diharapkan.

Dalam pengembangan kurikulum program, proses pembelajaran, dan suasana akademik, program studi harus kritis dan tanggap terhadap



perkembangan kebijakan, peraturan perundangan yang berlaku, sosial, ekonomi, dan budaya.

Deskripsi

Kurikulum merupakan rancangan seluruh kegiatan pembelajaran mahasiswa sebagai rujukan program studi dalam merencanakan, melaksanakan, memonitor dan mengevaluasi seluruh kegiatannya untuk mencapai tujuan program studi. Kurikulum disusun berdasarkan kajian mendalam tentang hakekat keilmuan bidang studi dan kebutuhan pemangku kepentingan terhadap bidang ilmu yang dicakup oleh suatu program studi dengan memperhatikan kriteria mutu, dan visi, misi perguruan tinggi/program studi.

Untuk meningkatkan relevansi sosial dan keilmuan, kurikulum selalu dimutakhirkan oleh program studi bersama pemangku kepentingan secara periodik agar sesuai dengan kompetensi yang diperlukan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kurikulum merupakan acuan dasar pembentukan dan penjaminan tercapainya kompetensi lulusan dalam setiap program pada tingkat program studi.

Kurikulum dinilai berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya *hard skills* dan *soft skills* (keterampilan kepribadian dan perilaku) yang bisa diterapkan dalam berbagai situasi. Dalam hal kebutuhan yang dianggap perlu, maka perguruan tinggi dapat menetapkan penyertaan komponen kurikulum tertentu menjadi bagian dari struktur kurikulum yang disusun oleh program studi.

Sistem pembelajaran dibangun berdasarkan perencanaan yang relevan dengan tujuan, ranah (*domain*) belajar dan hirarkinya. Kegiatan pembelajaran adalah pengalaman belajar yang diperoleh pembelajar dari kegiatan belajar, seperti perkuliahan (tatap muka atau jarak jauh),



praktikum atau praktek, magang, pelatihan, diskusi, lokakarya, seminar, dan tugas-tugas pembelajaran lainnya.

Dalam pelaksanaan pembelajaran digunakan berbagai pendekatan, strategi, dan teknik, yang menantang agar dapat mengkondisikan pembelajar berpikir kritis, bereksplorasi, berkreasi, dan bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber belajar. Pendekatan pembelajaran yang digunakan berorientasi pada mahasiswa (*learner oriented*) dengan kondisi pembelajaran yang mendorong mahasiswa belajar mandiri maupun kelompok untuk mengembangkan keterampilan kepribadian dan perilaku (*soft skills*). Selain itu, pembelajaran yang dibangun mendorong mahasiswa mendemonstrasikan hasil belajarnya dalam berbagai bentuk kegiatan, unjuk kerja, kemampuan dan sikap terbuka, mau menerima masukan untuk menyempurnakan kinerjanya.

Strategi pembelajaran memperhitungkan karakteristik pembelajar termasuk kemampuan awal yang beragam yang mengharuskan dosen menerapkan strategi yang berbeda. Dalam mengaplikasikan strategi pembelajaran dosen mendasarkan pada konsep bahwa setiap orang memiliki potensi untuk berkembang secara akademik dan profesional. Sistem pembelajaran mencakup pemantauan, pengkajian, dan perbaikan secara berkelanjutan. Kajian dan penilaian atas strategi pembelajaran yang digunakan dilakukan melalui perbandingan dengan strategistrategi pembelajaran terkini.

Evaluasi hasil belajar mencakup semua ranah belajar dan dilakukan secara objektif, transparan, dan akuntabel dengan menggunakan instrumen yang sah dan andal, serta menggunakan penilaian acuan patokan. Evaluasi hasil belajar difungsikan untuk mengukur prestasi akademik mahasiswa dan memberi masukan mengenai efektifitas proses pembelajaran.



Suasana akademik adalah kondisi yang dibangun untuk menumbuhkan kembangkan semangat dan interaksi akademik antar mahasiswa-dosen-tenaga kependidikan, maupun dengan pihak luar untuk meningkatkan mutu kegiatan akademik, di dalam maupun di luar kelas. Suasana akademik yang baik ditunjukkan dengan perilaku yang mengutamakan kebenaran ilmiah, profesionalisme, kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik, dan penerapan etika akademik secara konsisten.

Elemen Penilaian

- 5.1 Kurikulum: kompetensi dan struktur, deskripsi mata kuliah, silabus dan SAP.
- 5.2 Pelaksanaan proses pembelajaran: Mekanisme monitoring perkuliahan, jumlah jam real yang digunakan untuk kegiatan praktikum/praktek/PKL, Mutu soal ujian, Peninjauan kurikulum selama 5 tahun terakhir: mekanisme pihak yang terlibat, hasil peninjauan.
- 5.3 Sistem pembimbingan akademik: banyaknya mahasiswa per dosen PA, pelaksanaan kegiatan, rata-rata pertemuan per semester, efektifitas kegiatan perwalian.
- 5.4 Karya/tugas akhir: bentuk karya/tugas akhir, ketersediaan panduan, rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing karya/tugas akhir, rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan, kualifikasi akademik dosen pembimbing karya/tugas akhir.
- 5.5 Upaya perbaikan sistem pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga tahun terakhir.
- 5.6 Peningkatan suasana akademik: Kebijakan tentang suasana akademik, ketersediaan dan jenis prasarana, sarana dan dana, program dan kegiatan akademik untuk menciptakan suasana akademik, interaksi akademik antara dosen mahasiswa, serta pengembangan perilaku kecendekiawanan.



5.7 Pembekalan lulusan program studi dengan etika profesi.

5.8 Budaya keselamatan kerja dalam kegiatan praktikum/praktek: ketersediaan pedoman, keefektifan pelaksanaan, dan kelengkapan peralatan.

Kriteria Mutu

Kriteria	Indikator Capaian
5.1. Program studi memiliki kurikulum kriteria kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama dan pendukung secara periodik dan berorientasi ke depan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi.	5.1.1. Kurikulum memuat jbaran kompetensi lulusan secara lengkap dan jelas (kompetensi utama, kompetensi pendukung, dan kompetensi lain), serta berorientasi ke depan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi. 5.1.2. Kurikulum mencantumkan matriks/peta kurikulum (kriteria kompetensi versus mata kuliah). 5.1.3. Seluruh mata kuliah (kuliah dan praktikum) dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah, silabus dan SAP. 5.1.4. Program studi melakukan peninjauan kurikulum minimal 4 tahun sekali dengan melibatkan/mempertimbangkan masukan dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta dimutakhirkan dengan perkembangan keilmuan dan teknologi di bidangnya. 5.1.5. Jumlah SKS yang digunakan untuk kegiatan praktikum/praktek/PKL adalah lebih dari atau sama dengan 42. 5.1.6. Persentase mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas adalah lebih dari atau sama dengan 60%. 5.1.7. Pelaksanaan modul praktikum/praktek lebih dari cukup



Kriteria	Indikator Capaian
	(ditambah dengan demonstrasi di laboratorium) di PT sendiri.
5.2. Pelaksanaan Proses Pembelajaran.	<p>5.2.1. Mekanisme monitoring perkuliahan: pelaksanaan pembelajaran memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki setiap semester tentang kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen, dan materi kuliah.</p> <p>5.2.2. Jumlah jam real yang digunakan untuk kegiatan praktikum/praktek/PKL sesuai.</p> <p>5.2.3. Persentase paket naskah ujian yang mutunya baik dan sesuai dengan silabus mata kuliah lebih dari atau sama dengan 90%.</p> <p>5.2.4. Peninjauan kurikulum selama 5 tahun terakhir: mekanisme, pihak yang terlibat, hasil peninjauan.</p> <p>5.2.5. Adanya pembaharuan atau Penyesuaian kurikulum dengan perkembangan ipteks dan kebutuhan pemangku kepentingan.</p>
5.3. Sistem pembimbingan akademik.	<p>5.3.1. Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen pembimbing akademik (PA)/Wali per semester kurang dari atau sama dengan 20</p> <p>5.3.2. Jumlah rata-rata pertemuan pembimbingan per mahasiswa per semester lebih dari atau sama dengan 3.0</p> <p>5.3.3. Pelaksanaan kegiatan pembimbingan akademik dilakukan oleh seluruh dosen PA dengan baik sesuai panduan tertulis.</p> <p>5.3.4. Sistem bantuan dan bimbingan akademik sangat efektif.</p>
5.4. Karya/tugas akhir.	5.4.1. Bentuk dan mutu karya/tugas akhir



Kriteria	Indikator Capaian
	<p>sangat relevan dengan kebutuhan lapangan kerja, berorientasi ke masa depan.</p> <p>5.4.2. Ketersediaan panduan, sosialisasi, dan pelaksanaan karya/tugas akhir.</p> <p>5.4.3. Rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing karya/tugas akhir (TA) adalah lebih besar dari 0 dan kurang dari atau sama dengan 4.</p> <p>5.4.4. Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian karya/tugas akhir lebih dari atau sama dengan 8.</p> <p>5.4.5. Kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir yakni persentase dosen pembimbing tugas akhir yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi adalah lebih besar dari atau sama dengan 90%.</p>
<p>5.5. Upaya perbaikan system pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga tahun terakhir untuk meningkatkan mutu lulusan.</p>	<p>5.5.1. Upaya perbaikan system pembelajaran yang telah dilakukan berkaitan dengan materi, metode pembelajaran, penggunaan teknologi, dan cara-cara evaluasi selama tiga tahun terakhir.</p>
<p>5.6. Program studi menerapkan kebijakan dan memiliki program tentang pe-ningkatan suasana akademik yang baik.</p>	<p>5.6.1. Program studi memiliki program untuk peningkatan suasana akademik yang dilaksanakan secara konsisten.</p> <p>5.6.2. Ketersediaan jenis sarana dan prasarana yang sangat lengkap dan milik sendiri dana yang sangat memadai.</p> <p>5.6.3. Program studi menyelenggarakan kegiatan yang dapat mendorong ke arah peningkatan suasana akademik (seperti seminar, simposium, lokakarya, atau bedah buku) minimal</p>

Kriteria	Indikator Capaian
	<p>sekali dalam seminggu.</p> <p>5.6.4. Adanya upaya yang baik dalam hal Interaksi akademik antara dosen dan mahasiswa</p>
5.7. Etika Profesi.	5.7.1. Ada dan cara pembekalan lulusan program studi dengan etika profesi sangat baik, diberikan dalam mata kuliah khusus.
5.8. Budaya keselamatan kerja.	5.8.1. Adanya pedoman yang lengkap, pelaksanaan pedoman sangat efektif ditunjang dengan peralatan/bahan keselamatan kerja sangat lengkap.

Dokumen/Rekaman yang Diperlukan

- 5.1. Rumusan kompetensi lulusan.
- 5.2. Matriks/peta kurikulum.
- 5.3. Dokumen kurikulum program studi.
- 5.4. Dokumen pendukung kegiatan peninjauan kurikulum (misal notulen loka-karya evaluasi kurikulum).
- 5.5. Silabus mata kuliah (GBPP dan SAP).
- 5.6. Prosedur kriteria untuk monitoring dan evaluasi kurikulum.
- 5.7. Panduan pembimbingan tugas akhir.
- 5.8. Dokumen pendukung untuk memperoleh data rata-rata lama studi mahasiswa.
- 5.9. Rekaman nilai EPBM dosen (satu tahun terakhir).
- 5.10. Contoh perangkat evaluasi (soal ujian, tugas, PR, dsb).
- 5.11. Dokumen pendukung monitoring perkuliahan (daftar hadir dan berita acara perkuliahan).



- 5.12. SK penugasan dosen sebagai wali akademik.
- 5.13. SK penugasan dosen sebagai pembimbing akademik tugas akhir.
- 5.14. Rekaman proses pembimbingan tugas akhir oleh dosen pembimbing.
- 5.15. Kebijakan tentang peningkatan suasana akademik.

2.6 Kriteria 6. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, Serta Sistem Informasi

Kriteria ini adalah acuan keunggulan mutu pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi yang mampu menjamin mutu penyelenggaraan program akademik. Sistem pengelolaan pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi harus menjamin kelayakan, keberlangsungan, dan keberlanjutan program akademik di program studi. Agar proses penyelenggaraan akademik yang dikelola oleh program studi dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, program studi harus memiliki akses yang memadai, baik dari aspek kelayakan, mutu maupun kesinambungan terhadap pendanaan, prasarana dan sarana, serta sistem informasi.

Kriteria pendanaan, prasarana dan sarana serta sistem informasi merupakan elemen penting dalam penjaminan mutu akreditasi yang merefleksikan kapasitas program studi didalam memperoleh, merencanakan, mengelola, dan meningkatkan mutu perolehan sumber dana, prasarana dan sarana serta sistem informasi yang diperlukan guna mendukung kegiatan tridharma program studi.

Tingkat kelayakan dan kecukupan akan ketersediaan dana, prasarana dan sarana serta sistem informasi yang dapat diakses oleh program studi sekurang-kurangnya harus memenuhi kriteria kelayakan minimal. Program studi harus terlibat dalam pengelolaan, pemanfaatan dan kesinambungan ketersediaan sumberdaya yang menjadi landasan



dalam menetapkan standar pembiayaan, prasarana dan sarana serta sistem informasi. Program studi harus berpartisipasi aktif dalam penyusunan rencana kegiatan dan anggaran tahunan untuk mencapai target kinerja yang direncanakan (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat). Program studi harus memiliki akses yang memadai untuk menggunakan sumber daya guna mendukung kegiatan tridharma program studi.

Deskripsi

Program studi menunjukkan adanya jaminan ketersediaan dana yang layak untuk penyelenggaraan program akademik yang bermutu, dan tertuang dalam rencana kerja, target kinerja, dan anggaran. Jaminan pembiayaan penyelenggaraan program akademik ditetapkan oleh institusi pengelola sumber daya, serta dikelola secara transparan dan akuntabel. Prosedur penganggaran yang efektif mencakup alokasi penggunaan dan pengendalian pengeluaran.

Sarana dan prasarana untuk mendukung penyelenggaraan program akademik memenuhi kelayakan, baik dari sisi jenis, jumlah, luas, waktu, tempat, legal, guna, maupun mutu. Kelengkapan dan kualitas dari sumber daya ini juga sangat penting sehingga memerlukan pengoperasian dan perawatan yang memadai. Sesuai dengan visi program studi, mahasiswa mempunyai akses terhadap fasilitas dan peralatan serta mendapatkan pelatihan untuk menggunakannya. Pengelolaan prasarana dan sarana pada program studi memenuhi kecukupan, kesesuaian, aksesabilitas, pemeliharaan dan perbaikan, penggantian dan pemutakhiran, kejelasan peraturan dan efisiensi penggunaannya.

Program studi memiliki jaminan akses dan pendayagunaan sistem manajemen dan teknologi informasi untuk mendukung pengelolaan dan penyelenggaraan program akademik, kegiatan operasional, dan pengembangan program studi. Sistem manajemen informasi secara



efektif dapat didayagunakan untuk mendukung proses pengumpulan data, analisis, penyimpanan, pengunduhan (*retrieval*), presentasi data dan informasi, dan komunikasi dengan pihak berkepentingan.

Elemen Penilaian

- 6.1 Keterlibatan program studi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/kerja dan perencanaan/alokasi dan pengelolaan dana.
- 6.2 Dana operasional dan pengembangan (termasuk hibah) yang mencakup persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana, jumlah dana operasional per mahasiswa per tahun di luar dana karya/tugas akhir, dana penelitian dosen, dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dalam tiga tahun terakhir.
- 6.3 Prasarana: ruang kerja dosen yang memenuhi kebutuhan kelayakan dan mutu untuk melakukan aktivitas kerja, pengembangan diri, dan pelayanan akademik.
- 6.4 Keberadaan, akses dan pendayagunaan sarana yang digunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyelenggaraan kegiatan tridarma PT secara efektif.
- 6.5 Akses dan pendayagunaan system informasi dalam pengelolaan data dan informasi tentang penyelenggaraan program akademik di program studi.

Kriteria Mutu

Kriteria	Indikator Capaian
6.1. Jurusan memperoleh dana operasional penyelenggaraan tridarma secara memadai.	6.1.1. Program studi/Jurusan memiliki perencanaan sasaran mutu, perencanaan kegiatan/kerja dan perencanaan/alokasi dan pengelolaan dana sesuai



Kriteria	Indikator Capaian
	prosedur/mechanisme yang berlaku di STP dan terdokumentasi secara baik dan tertelusur.
6.2. Jurusan memperoleh dana (termasuk hibah) dalam lima tahun terakhir.	<p>6.2.1. Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana adalah kurang atau sama dengan 30%.</p> <p>6.2.2. Rata-rata dana operasional (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, termasuk gaji dan upah) lebih dari 20 juta per mahasiswa per tahun.</p> <p>6.2.3. Rata-rata dana penelitian dosen: Lebih dari Rp 2 juta per dosen tetap per tahun.</p> <p>6.2.4. Rata-rata dana yang diperoleh dalam rangka pelayanan/pengabdian kepada masyarakat: Lebih dari Rp 4 juta per dosen tetap per tahun.</p>
6.3. Program studi didukung dengan prasarana pendidikan yang memadai dan bermutu baik.	<p>6.3.1. Bangunan: memenuhi persyaratan teknis dan keamanan, serta jumlahnya mencukupi.</p> <p>6.3.2. Ruang administrasi kantor: minimal 4 m² per orang.</p> <p>6.3.3. Ruang kerja setiap dosen: minimal 4 m² per dosen.</p> <p>6.3.4. Tempat kerja mahasiswa memiliki satu meja dilengkapi dengan akses internet.</p> <p>6.3.5. Ruang kelas/aula: minimal 2 m² per mahasiswa.</p> <p>6.3.6. Ruang ujian sidang sarjana: 16 m² per mahasiswa.</p>



Kriteria	Indikator Capaian
	<p>6.3.7. Tempat olah raga, seni, ruang bersama yang sangat memadai dan mutunya sangat baik.</p> <p>6.3.8. Poliklinik yang lengkap dan memadai.</p> <p>6.3.9. Luasan untuk laboratorium/bengkel/studio/ruang simulasi/lapang minimal 2 m² per mahasiswa</p> <p>6.3.10. Laboratorium dilengkapi dengan peralatan laboratorium dan bahan habis dengan jumlah yang memadai dan bermutu baik.</p>
<p>6.4. Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyelenggaraan kegiatan tridarma PT secara efektif.</p>	<p>6.4.1. Jumlah koleksi <i>textbook</i> yang sesuai bidang ilmu: ≥ 216 (dalam tiga tahun terakhir).</p> <p>6.4.2. Persentase Bahan pustaka berupa modul praktikum/praktek adalah lebih dari 60% dan kurang dari 100% atau sama dengan 100%.</p> <p>6.4.3. Jumlah jurnal ilmiah terakreditasi Dikti yang sesuai bidang: ≥ 2 judul dengan nomor lengkap (dalam tiga tahun terakhir).</p> <p>6.4.4. Jumlah jurnal ilmiah internasional (termasuk <i>e-journal</i>) yang sesuai bidang: ≥ 2 judul dengan nomor lengkap (dalam tiga tahun terakhir)</p> <p>6.4.5. Jumlah prosiding seminar yang sesuai bidang: ≥ 6 judul (dalam tiga tahun terakhir).</p> <p>6.4.6. Jurusan memiliki akses yang mudah ke perpustakaan di luar perguruan tinggi (termasuk akses secara online).</p>

Kriteria	Indikator Capaian
	6.4.7. Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di lab (tempat praktikum, bengkel, studio, ruang simulasi) sangat memadai dan terawatt dengan sangat baik.
6.5. Akses dan pendayagunaan system informasi dalam pengelolaan data dan informasi tentang penyelenggaraan program akademik di program studi.	<p>6.5.1. Setiap kelas yang digunakan untuk kegiatan perkuliahan dilengkapi dengan sarana belajar yang mencukupi (kursi, meja, papan tulis, spidol, penghapus, LCD, dekstop/ laptop, AC/kipas angin, sound system, dan internet/Wifi), serta dapat digunakan setiap hari (minimal 20 jam/ minggu).</p> <p>6.5.2. Setiap ruangan yang digunakan untuk kegiatan praktikum dilengkapi dengan sarana praktikum (kursi, meja kerja, papan tulis, spidol, peralatan praktikum dan bahan habis) yang mencukupi, bermutu baik dan dapat digunakan setiap hari.</p> <p>6.5.3. Tersedia komputer dan perangkat lunak yang lengkap dan canggih.</p> <p>6.5.4. Sistem teknologi informasi selalu ditata dan dimutakhirkan minimal 1 tahun sekali.</p> <p>6.5.5. Akses untuk dosen, mahasiswa dan pegawai lainnya terhadap fasilitas komputer minimal 18 jam per hari.</p> <p>6.5.6. Adanya kebijakan pemeliharaan dan modernisasi komputer serta didukung dana yang memadai.</p> <p>6.5.7. Komputer dihubungkan dengan ja-ringan lokal dan internet (kapasitas akses internet: 1 kpbs</p>



Kriteria	Indikator Capaian
	<p>per mahasiswa).</p> <p>6.5.8. Rasio jumlah komputer per mahasiswa minimal 1 : 10.</p> <p>6.5.9. Ruang komputer minimal 1 m² per mahasiswa.</p> <p>6.5.10. Ketersediaan sarana <i>e-learning</i> yang didukung oleh piranti keras, piranti lunak dan manual yang memadai dan dapat dioperasikan, serta dipelihara secara rutin.</p> <p>6.5.11. Pengelolaan data akademik di program studi didukung oleh sistem informasi yang tertelusur, ditangani dengan komputer, dan dapat diakses melalui jaringan luas/WAN).</p> <p>6.5.12. Jurusan memiliki situs berbahasa Indonesia dan Inggris yang menyediakan informasi akademik dan non-akademik bagi pemangku kepentingan, dan datanya selalu dimutakhirkan secara reguler (minimal 1 kali/minggu).</p>

Dokumen/Rekaman yang Diperlukan

- 6.1. *Notulen rapat/bukti keterlibatan program studi dalam perencanaan anggaran dan pengelolaan dana.*
- 6.2. *Kontrak penelitian dosen.*
- 6.3. *Rekapitulasi daftar pustaka yang relevan dengan program studi.*
- 6.4. *Daftar software yang berlisensi.*
- 6.5. *Petunjuk pemanfaatan SIM.*



6.6. *Dokumen kriteria fasilitas.*

6.7. *Website.*

2.7 Kriteria 7. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama

Kriteria ini adalah acuan keunggulan mutu penelitian, pelayanan dan/atau pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama yang diselenggarakan untuk dan terkait dengan pengembangan mutu program studi. Kelayakan penjaminan mutu ini sangat dipengaruhi oleh mutu pengelolaan dan pelaksanaannya. Sistem pengelolaan pendidikan, penelitian, pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama harus terintegrasi dengan penjaminan mutu program studi untuk mendukung terwujudnya visi, terselenggaranya misi, tercapainya tujuan, dan keberhasilan strategi perguruan tinggi yang bersangkutan.

Agar mutu penyelenggaraan akademik yang dikelola oleh program studi dapat ditingkatkan secara berkelanjutan, dilaksanakan secara efektif dan efisien, program studi harus memiliki akses yang luas terhadap penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama, internal maupun eksternal. Kriteria ini merupakan elemen penting dalam penjaminan mutu akreditasi program studi yang merefleksikan kapasitas dan kemampuan dalam memperoleh, merencanakan (kegiatan dan anggaran), mengelola, dan meningkatkan mutu penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama.

Program studi harus berpartisipasi aktif dalam pengelolaan, pemanfaatan dan kesinambungan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama pada tingkat perguruan tinggi. Program studi memiliki akses dan mendayagunakan sumberdaya guna



mendukung kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama.

Deskripsi

Penelitian adalah salah satu tugas pokok perguruan tinggi yang memberikan kontribusi dan manfaat kepada proses pembelajaran, pengembangan ipteks (ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni), serta peningkatan mutu kehidupan masyarakat. Program studi memiliki akses atau *road map* dan pelaksanaan penelitian yang menunjang terwujudnya visi dan terlaksananya misi program studi dan institusi, serta akses yang luas terhadap fasilitas penelitian yang menunjang.

Dosen dan mahasiswa program studi terlibat dalam pelaksanaan penelitian yang bermutu dan terencana dengan berorientasi pada kebutuhan pemangku kepentingan. Hasil penelitian didiseminasikan melalui presentasi ilmiah dalam forum ilmiah nasional dan internasional dan/atau dipublikasi dalam jurnal nasional yang terakreditasi dan internasional agar memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan.

Program studi berpartisipasi aktif dalam perencanaan dan implementasi program dan kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dan membuktikan efektifitas pemanfaatannya didalam masyarakat. Pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sebagai perwujudan kontribusi kepakaran, kegiatan pemanfaatan hasil pendidikan, dan/atau penelitian dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni, dalam upaya memenuhi permintaan atau memprakarsai peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Program studi berpartisipasi aktif dalam perencanaan, implementasi, dan pengembangan program dan kegiatan kerjasama oleh institusi dalam rangka memanfaatkan dan meningkatkan kepakaran dosen dan mahasiswa serta sumberdaya lain yang dimiliki institusi secara saling



menguntungkan dengan pemangku kepentingan, dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi.

Elemen Penilaian

- 7.1 Produktivitas dan mutu hasil penelitian dosen dalam kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama, dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tersebut.
- 7.2 Kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa program studi yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan (kerjasama, karya, penelitian, dan pemanfaatan jasa/produk kepakaran.
- 7.3 dan mutu kerjasama yang efektif yang mendukung pelaksanaan misi program studi dan institusi dan dampak kerjasama untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi.

Kriteria Mutu

Kriteria	Indikator Capaian
7.1. Produktivitas dan mutu hasil penelitian dosen dalam kegiatan penelitian, pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama, dan keterlibatan mahasiswa.	<p>7.1.1. Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan PS, yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS selama 3 tahun adalah lebih dari atau sama dengan 1.</p> <p>7.1.2. Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS selama 3 tahun adalah lebih dari atau sama dengan 3.</p> <p>7.1.3. Jumlah Karya-karya PS/institusi yang telah memperoleh perlindungan hak atas kekayaan intelektual (Paten/ HaKI) atau karya yang mendapat pengakuan/ penghargaan dari lembaga nasional/internasional adalah lebih dari atau sama dengan 2.</p>



Kriteria	Indikator Capaian
7.2. Kegiatan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa program studi yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi.	7.2.1. Jumlah PkM yang dilakukan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi selama tiga tahun berdasarkan perhitungan NK lebih atau sama dengan 2. 7.2.2. Mahasiswa terlibat penuh dan diberi tanggung jawab dalam kegiatan
7.3. Jumlah dan mutu kerja sama yang efektif yang mendukung pelaksanaan misi program studi dan institusi dan dampak kerja sama untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi.	7.3.1. Persentase jumlah kerjasama kegiatan tridarma (pendidikan, penelitian atau pengabdian pada masyarakat) dengan instansi di dalam negeri minimal 50% dari jumlah dosen tetap dalam tiga tahun terakhir. 7.3.2. Persentase jumlah kerjasama kegiatan tridarma (pendidikan, penelitian atau pengabdian pada masyarakat) dengan instansi di luar negeri minimal 10% dari jumlah dosen tetap dalam tiga tahun terakhir.

Dokumen/Rekaman yang Diperlukan

- 7.1. Rekapitulasi tugas akhir mahasiswa yang dibiayai dari kegiatan penelitian dosen.
- 7.2. Hasil penelitian (rekapitulasi judul dan dokumen laporan penelitian).
- 7.3. Daftar nama mahasiswa, dosen dan judul tugas akhir yang dilibatkan dalam penelitian dosen.
- 7.4. Bukti kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (rekapitulasi judul dan dokumen laporan PkM).
- 7.5. Bukti publikasi ilmiah (nasional/internasional), buku, prosiding, dsb
- 7.6. Bukti paten/HaKI.



- 7.7. Bukti kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa di dalam/luar negeri.
- 7.8. Dokumen kegiatan kemahasiswaan.
- 7.9. Dokumen pendukung kegiatan kerjasama dengan instansi dalam negeri.
- 7.10. Dokumen pendukung kegiatan kerjasama dengan instansi luar negeri.



DAFTAR PUSTAKA



Standar Mutu Internal

- Asean University Network Quality Assurance. 2011. Guide to AUN Actual Quality Assessment at Programme Level. Bangkok: Chulalongkorn University.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2008. Kompilasi Buku Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM-PT). Jakarta.
- Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. 2010. Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi [SPM-PT]
- Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. 2008. Standar dan Prosedur Akreditasi Program Studi Magister. Jakarta: BAN-PT.
- Permen-KP Nomor 23/PERMEN-KP/2020 tentang Statuta Politeknik Ahli Usaha Perikanan
- Permen-KP Nomor 90/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Ahli Usaha Perikanan
- Politeknik Ahli Usaha Perikanan, 2020. Rencana Strategis Politeknik Ahli Usaha Perikanan tahun 2020-2024





Standar Mutu Internal

Lampiran 1.

Surat Keputusan Direktur Politeknik Ahli Usaha Perikanan tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN
JALAN AUP NO.1, PASAR MINGGU, JAKARTA 12520, PO BOX 7239/PSM
TELEPON (021) 7806874, 78830275, FAKSIMILE (021) 7805030, 78830275
LAMAM : www.politeknikaup.ac.id

KEPUTUSAN
DIREKTUR POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN
Nomor : 245/POLTEK-AUP/ TU.110/IV/2021

TENTANG
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL
POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN JAKARTA
DIREKTUR POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN

- Menimbang :
- bahwa untuk pencapaian mutu berdasarkan visi dan misi Politeknik Ahli Usaha Perikanan dipandang perlu untuk menetapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal Politeknik Ahli Usaha Perikanan;
 - bahwa dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi diperlukan suatu komitmen bersama bagi segenap unsur yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui penjaminan mutu internal secara konsisten dan berkelanjutan.



- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perikanan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2014 tentang Perikanan;
7. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 126 Tahun 2000 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Perikanan;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor: 44 Tahun 2015, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor: 62 Tahun 2016, tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
11. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 90/PERMEN-KP/2020 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politenik Ahli Usaha Perikanan Jakarta;
12. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 23/PERMEN-KP/2020 Tahun 2020 tentang Statuta Politenik Ahli Usaha



Perikanan Jakarta;

13. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 09/MEN-KP/KP.430/VI/2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dosen yang diberi Tugas Tambahan sebagai Pimpinan Lembaga Pendidikan Tinggi Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan;
14. Surat Pengesahan SP DIPA -032.12.2.427511/2020 tanggal 08 September 2020.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

- PERTAMA** : Sistem Penjaminan Mutu Internal Politeknik Ahli Usaha Perikanan Jakarta mencakup penjaminan mutu akademik dan non akademik dalam bentuk kebijakan mutu, standar mutu, standar operasional prosedur dan formulir mutu;
- KEDUA** : Komitmen bersama dalam melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Politeknik Ahli Usaha Perikanan Jakarta secara konsisten dan berkelanjutan bagi segenap unsur yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan dengan sebuah pernyataan mutu (*quality statement*): **“Politeknik Ahli Usaha Perikanan berkomitmen tinggi terhadap mutu secara efektif dan akuntabel dalam rangka menghasilkan lulusan yang kompeten dan IPTEKS yang relevan untuk kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan”**;
- KETIGA** : Seluruh biaya yang diperlukan sebagai akibat ditandatanganinya Keputusan ini dibebankan kepada DIPA Politeknik Ahli Usaha Perikanan 2021;
- KEEMPAT** : Keputusan ini dinyatakan berlaku mulai tanggal ditetapkan dan segala sesuatu akan diubah dan diatur kembali sebagaimana mestinya apabila



dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal, 26 April 2021

Direktur,



Ihram, S.St.Pi., M.Sc., Ph.D.

NIP. 19780906 200112 1 001

Tembusan Yth;

1. Sekretaris Badan Riset dan SDM Kelautan dan Perikanan;
2. Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan BRSDMKP.

Lampiran 2. Format Indikator Kinerja Utama (IKU) Politeknik AUP

No	Perspektif	Lead Indicator	Indikator Kinerja Utama	Kriteria	Baseline	Tahun		
						TS1	TS2	TS3
1	Stakeholder	Reputasi nasional dan internasional	Jumlah mahasiswa asing					
			Jumlah penghargaan nasional yang diperoleh dosen					
			Jumlah penghargaan internasional yang diperoleh dosen					
			Jumlah penghargaan nasional yang diperoleh mahasiswa					
			Jumlah penghargaan internasional yang diperoleh mahasiswa					
			Jumlah program studi yang terakreditasi internasional/setara					
		Kontribusi nyata Politeknik AUP dalam program pem-bangunan nasional, pengembangan iptek (<i>intellectual</i>	Jumlah karya inovatif nasional dan internasional					
			Jumlah konsep /kebijakan/teknologi yang diadopsi di tingkat nasional					
			Persentase dosen yang menjadi					

No	Perspektif	Lead Indicator	Indikator Kinerja Utama	Kriteria	Baseline	Tahun		
						TS1	TS2	TS3
		<i>capital)</i>	ketua/ pakar/deputi/koordinator/ sejenisnya pada level internasional					
			Persentase dosen yang menjadi anggota asosiasi profesi internasional					
2.	Finansial	Peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan	Status hasil audit laporan keuangan (WTP)					
		Ketersediaan dana penyelenggaraan dan pengelolaan perguruan tinggi	Realisasi dana rupiah murni					
			Realisasi penerimaan negara bukan pajak (PNBP) yang berasal dari nonsatuan usaha					
		Peningkatan dana ber-asal dari Satuan Usaha	Realisasi PNBP yang berasal dari Satuan Usaha (SUK, SUP, SUA)					
Peningkatan dana beasiswa dan dana bantuan biaya pendid-ikan	Jumlah dana beasiswa dan dana bantuan biaya pendidikan (milyar)							

No	Perspektif	Lead Indicator	Indikator Kinerja Utama	Kriteria	Baseline	Tahun		
						TS1	TS2	TS3
		dari berbagai sumber (<i>multistrata</i>)						
		Meningkatnya jumlah <i>endowment fund</i>	Jumlah realisasi dana <i>endowment fund</i> (milyar)					
		Jaminan sosial terma-suk kesehatan bagi dosen, tenaga kepen-didikan	Persentase alokasi dana kesejahteraan jaminan sosial dan kesehatan pegawai					
		Peningkatan insentif untuk dosen dan tenaga kependidikan	Persentase peningkatan alokasi dana insentif pegawai					
3.	<i>Research and Academic Excellence</i>	Jalanan kerjasama nasional dan interna-sional	Jumlah kontrak kerjasama dengan industri dan perguruan tinggi dan institusi lainnya berskala nasional					
			Jumlah kontrak kerjasama dengan industri dan perguruan tinggi dan institusi lainnya berskala internasional					

No	Perspektif	Lead Indicator	Indikator Kinerja Utama	Kriteria	Baseline	Tahun		
						TS1	TS2	TS3
		Tingkat selektivitas	Rasio pelamar terhadap yang diterima (program diploma)					
			Rasio pelamar terhadap yang diterima (program pascasarjana S2)					
		Masa studi, mahasiswa program Diploma dan S2	Persentase lulusan yang selesai tepat waktu					
		IPK Lulusan	Persentase jumlah lulusan S2 dengan IPK >3 setiap tahunnya					
		Jumlah lulusan berwirausaha	Persentase lulusan yang menjadi wirausahawan					
		Masa tunggu ke pekerjaan pertama	Persentase lulusan dengan masa tunggu kerja kurang dari 3 bulan					
		Publikasi nasional/ internasional dan sitasi	Jumlah publikasi jurnal nasional terakreditasi					
			Jumlah publikasi terindeks database scopus					
			Jumlah bahan ajar/buku yang					



No	Perspektif	Lead Indicator	Indikator Kinerja Utama	Kriteria	Baseline	Tahun		
						TS1	TS2	TS3
			diterbitkan (ber-ISBN)					
		Kegiatan pengabdian pada masyarakat	Jumlah mitra binaan kegiatan pengabdian pada masyarakat					
		Tingkat Kepuasan mahasiswa terhadap kualitas penyelenggaraan kegiatan akademik	Rata-rata tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kualitas penyelenggaraan kegiatan akademik					
			Prosentase mahasiswa penerima bea-siswa terhadap jumlah total mahasiswa					
4.	Proses Bisnis Internal	Penguatan sistem manajemen mutu internal	Jumlah unit layanan akademik dan non akademik yang mendapatkan sertifikat ISO 9001:2008					
			Persentase program studi yang ter akreditasi A oleh BAN-PT					
		Implementasi kurikulum berbasis kompetensi dan <i>tracer study</i>	Jumlah prodi yang menerapkan kurikulum berbasis Kompetensi					

No	Perspektif	Lead Indicator	Indikator Kinerja Utama	Kriteria	Baseline	Tahun		
						TS1	TS2	TS3
		secara berkala						
		Keterandalan dan aksesibilitas sistem informasi terintegrasi untuk mendukung layanan akademik dan non akademik	Kapasitas <i>bandwidth</i> koneksi internet kampus					
			Kualitas website unit kerja dari total unit kerja dengan Skor 1					
			Skor aksesibilitas data dalam sistem informasi					
4.	Capacity Building	Tingkat produktivitas dosen	Indeks Produktivitas Dosen (FTE)					
		Tingkat produktivitas tenaga kependidikan	Indeks Produktivitas Tenaga Kepen-didikan					
		Kompetensi Dosen	Persentase dosen yang bergelar doktor (S3) sesuai bidang					
			Persentase dosen dengan jabatan guru besar					
		Kompetensi tenaga	Persentase tenaga kependidikan dengan pendidikan terakhir					



No	Perspektif	Lead Indicator	Indikator Kinerja Utama	Kriteria	Baseline	Tahun		
						TS1	TS2	TS3
		kependidikan	minimal D3					
			Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat profesi di bidang kerjanya					
		Peningkatan fasilitas laboratorium yang memenuhi kriteria kualitas	Jumlah laboratorium layanan sains yang mendapatkan sertifikasi ISO 17025 atau KNAPPS					
			Persentase laboratorium dengan Rata-rata luas 2 m ² /mahasiswa					
			Persentase laboratorium dengan penggunaan peralatan utama lebih dari 4 bulan per semester					
		Kecukupan fasilitas ruang kelas	Persentase ruang kelas yang memenuhi kriteria					
			Persentase ruang kelas yang digunakan 20 jam per minggu					
		Tingkat keragaman bahan pustaka yang	Penambahan koleksi buku per tahun					
			Jumlah jurnal terakreditasi Dikti					

No	Perspektif	Lead Indicator	Indikator Kinerja Utama	Kriteria	Baseline	Tahun		
						TS1	TS2	TS3
		tersedia	yang dilanggan (unit judul)					
			Jumlah jurnal internasional yang dilanggan (unit judul)					
			Jumlah jurnal terakreditasi lainnya yang dilanggan (unit judul)					

Lampiran 3. Format Sasaran Mutu Program Pendidikan Diploma untuk Program Studi

Program Studi :

No.	Komponen	Kriteria Mutu STP	Tahun				
			Baseline	TS1	TS2	TS3	TS4
1.	Rasio keketatan calon mahasiswa program studi yang ikut seleksi terhadap daya tampung	Rasio >4					
2.	Persentase mahasiswa baru program studi yang melakukan registrasi terhadap calon mahasiswa baru program reguler yang lulus seleksi	Rasio $\geq 90\%$					
3.	Persentase mahasiswa program pendidikan diploma baru transfer terhadap jumlah mahasiswa baru program reguler	$RM \leq 0.25$					
4.	Rata-rata masa studi	$MS \leq 4$ tahun					
5.	Rata-rata IPK	$R_{IPK} > 3.50$					
6.	Penghargaan atas prestasi mahasiswa di bidang akademik ditingkat nasional/internasional.	>1					



No.	Komponen	Kriteria Mutu STP	Tahun				
			Baseline	TS1	TS2	TS3	TS4
7.	Persentase kelulusan tepat waktu	$K_{TW} > 50\%$					
8.	Persentase mahasiswa program studi diploma yang DO atau mengundurkan (M_{DO}) diri pada angkatan yang sama	$M_{DO} \leq 6\%$					
9.	Rata-rata masa tunggu kerja pertama dari lulusan program studi diploma	< 6 bulan					
10.	Lulusan yang dipesan dan diterima oleh lembaga (instansi/industry).	$P_{LP} \geq 10\%$					
11.	Persentase kesesuaian bidang kerja dari lulusan program studi diploma dengan bidang studi	> 80%					
12.	Persentase Dosen tetap yang memiliki jabatan lector kepala yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi program studi	$KD_1 > 40\%$					
13.	Persentase Dosen tetap berpendidikan S2 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi Program studi	$KD_4 > 90\%$					
14.	Persentase Dosen tetap yang memiliki	$KD_3 > 40\%$					



No.	Komponen	Kriteria Mutu STP	Tahun				
			Baseline	TS1	TS2	TS3	TS4
	sertifikat pendidik Profesional.						
15.	Rata-rata beban kerja dosen per semester dalam SKS	$11 < SKS \leq 13$					
16.	Kesesuaian keahlian (pendidikan terakhir) dosen dengan mata kuliah yang diajarkan.	100%					
17.	Persentase rata-rata tingkat kehadiran dosen tetap dalam mengajar.	$> 95\%$					
18.	Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen.	$P_{DTT} < 10\%$					
19.	Kesesuaian keahlian dosen tidak tetap dengan mata kuliah yang diajarkan.	100%					
20.	Persentase rata-rata tingkat kehadiran dosen tidak tetap dalam mengajar.	$P_{DTT} < 95\%$					
21.	Jumlah tenaga ahli/pakar dari luar PT (tidak termasuk dosen tidak tetap) sebagai pembicara tamu di program studi dalam tiga tahun terakhir.	> 12 orang					
22.	Peningkatan kemampuan dosen tetap melalui program tugas belajar dalam	$SD \geq 4$					



No.	Komponen	Kriteria Mutu STP	Tahun				
			Baseline	TS1	TS2	TS3	TS4
	bidang yang sesuai dengan bidang program studi						
23.	Keikutsertaan dosen tetap dalam kegiatan seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/workshop/ pagelaran/ pameran/peragaan yang melibatkan ahli/pakar dari luar PT dalam tiga tahun terakhir.	$SP \geq 3$					
24.	Prestasi dosen tetap yang mendapat penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi lokal, wilayah, nasional dan internasional.	>1 orang					
25.	Persentase dosen tetap yang pernah menjadi pakar/ konsultan/staf ahli/nara sumber (bukan pejabat penuh waktu seperti direktur, dirjen, menteri, dll) dalam tiga tahu terakhir.	>30%					
26.	Persentase dosen tetap yang menjadi anggota masyarakat/ himpunan/ asosiasi/ profesi dan/ atau ilmiah tingkat nasional/internasional.	$\geq 50\%$					



No.	Komponen	Kriteria Mutu STP	Tahun				
			Baseline	TS1	TS2	TS3	TS4
27.	Rasio jumlah tenaga pustakawan dan kualifikasinya.	$A \geq 4$					
28.	Jumlah laboran, teknisi, analis, operator dan programer dan kegiatannya.	Cukup dan memadai					
29.	Rasio jumlah tenaga administrasi dan kualifikasinya	$D \geq 4$					
30.	Pemberian kesempatan belajar/pelatihan, pemberian fasilitas (termasuk dana untuk belajar/pelatihan) dan jenjang karir kepada dosen dalam tiga tahun terakhir.	> 1 orang					
31.	Jumlah SKS yang digunakan untuk kegiatan praktikum/ praktek/ PKL.	$J_{SKS} \geq 42$ atau 57					
32.	Persentase mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (PR atau Laporan)	$P_{TGS} \geq 60\%$					
33.	Persentase mata kuliah dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah, silabus dan SAP	> 95%					
34.	Substansi dan pelaksanaan praktikum.	Modul lengkap dan demonstrasi					



No.	Komponen	Kriteria Mutu STP	Tahun				
			Baseline	TS1	TS2	TS3	TS4
35.	Pelaksanaan monitoring perkuliahan yang meliputi kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen dan materi kuliah.	Per semester					
36.	Jumlah jam real yang digunakan untuk kegiatan praktikum/ praktek/ PKL.	$J_{\text{jam real}} \geq 1880$ atau 2390					
37.	Persentase paket naskah ujian yang mutunya baik dan sesuai dengan silabus mata kuliah.	$P_{\text{soal}} \geq 90\%$					
38.	Pelaksanaan Peninjauan kurikulum	4 tahun					
39.	Penyesuaian kurikulum dengan perkembangan ipteks dan kebutuhan pemangku kepentingan.	4 tahun					
40.	Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen Pembimbing Akademik (PA)/Wali per semester.	$R_{\text{MPA}} \leq 20$					
41.	Jumlah rata-rata pertemuan pembimbingan per mahasiswa per semester	$PP \geq 3.0$					
42.	Persentase keterlibatan dosen PA dan	100%					



No.	Komponen	Kriteria Mutu STP	Tahun				
			Baseline	TS1	TS2	TS3	TS4
	kesesuaian pelaksanaan kegiatan pembimbingan akademik dengan panduan.						
43.	Kegiatan perwalian dalam system bantuan dan bimbingan akademik.	Efektif					
44.	Bentuk dan mutu karya/ tugas akhir terhadap kebutuhan lapangan dan berorientasi ke masa depan.	Relevan					
45.	Ketersediaan panduan tertulis, sosialisasi, dan pelaksanaan karya/ tugas akhir.	Konsisten domain waktu					
46.	Rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing karya/ tugas akhir.	$0 < R_{MTA} \leq 4$					
47.	Rata-rata jumlah pertemuan/ pembimbingan selama penyelesaian karya/ tugas akhir.	$R_{BTA} \geq 8$					
48.	Persentase dosen pembimbing tugas akhir yang memiliki sertifikat/kompetensi.	$P_{DTA} \geq 90\%$					
49.	Upaya perbaikan system pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga tahun terakhir berkaitan dengan materi, metode	Per tahun					



No.	Komponen	Kriteria Mutu STP	Tahun				
			Baseline	TS1	TS2	TS3	TS4
	pembelajaran, penggunaan teknologi pembelajaran dan cara-cara evaluasi.						
50.	Kebijakan tertulis tentang suasana akademik	Lengkap					
51.	Sarana dan prasarana interaksi akademik	Tersedia, milik sendiri, sangat lengkap dan dana sanga memadai					
52.	Program dan kegiatan akademik (seminar, symposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama.	Baik dan kondusif					
53.	Interaksi akademik antara dosen dan mahasiswa	Baik dan kondusif.					
54.	Pembekalan lulusan program studi dengan etika profesi.	Ada dan caranya sangat baik dan diberikan dalam mata kuliah khusus					
55.	Budaya keselamatan kerja dalam kegiatan	Tersedia, efektif					



No.	Komponen	Kriteria Mutu STP	Tahun				
			Baseline	TS1	TS2	TS3	TS4
	praktikum/ praktek yang meliputi pedoman, pelaksanaan dan peralatan dan bahan.	dan lengkap.					
56.	Perencanaan alokasi dan pengelolaan dana oleh program studi.	otonom					
57.	Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana.	$PD_{MHS} \leq 30\%$					
58.	Rata-rata dana operasional per mahasiswa per tahun dalam tiga tahun terakhir.	$\geq 15-20$ juta					
59.	Rata-rata dana penelitian per dosen per tahun dalam tiga tahun terakhir.	≥ 2 juta					
60.	Rata-rata dana pelayanan/pengabdian masyarakat per dosen per tahun dalam tiga tahun terakhir.	$R_{PKM} \geq 4$ juta					
61.	Ruang kerja dosen	$SL_{RDT} \geq 4$					
62.	Fasilitas tempat kerja mahasiswa dengan akses internet per mahasiswa	1					



No.	Komponen	Kriteria Mutu STP	Tahun				
			Baseline	TS1	TS2	TS3	TS4
63.	Mutu Prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, lahan percobaan dll) yang digunakan PS dalam proses pembelajaran.	Lengkap dan sangat baik.					
64.	Mutu Prasarana penunjang (tempat olah raga, seni, ruang bersama, poliklinik)	Lengkap dan sangat baik					
65.	Jumlah judul bahan pustaka berupa teks lanjut.	≥ 216					
66.	Persentase bahan pustaka berupa modul untuk praktikum praktek.	$60\% < P_{\text{Modul}} \leq 100\%$					
67.	Jumlah bahan pustaka berupa majalah ilmiah populer.	≥ 2 judul, nomornya lengkap.					
68.	Jumlah judul bahan pustaka berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti	≥ 2 judul, nomornya lengkap					
69.	Jumlah bahan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional (termasuk <i>e-journal</i>)	≥ 2 judul, nomornya lengkap					



No.	Komponen	Kriteria Mutu STP	Tahun				
			Baseline	TS1	TS2	TS3	TS4
70.	Jumlah bahan pustaka berupa prosiding seminar dalam tiga tahun terakhir.	≥ 6 prosiding seminar					
71.	Akses dan Perawatan yang dimiliki PS dalam pendayagunaan sarana utama (laboratorium, bengkel, ruang simulasi dll)	Sangat baik dan terjadwal					
72.	Fasilitas informasi dalam proses pembelajaran	Komputerisasi dan akses online					
73.	Aksesibilitas data dalam sistem informasi	Komputerisasi dan jaringan luas (WAN)					
74.	Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan PS yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS selama 3 tahun.	$NK \geq 1$					
75.	Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS selama 3 tahun.	$NK \geq 3$					
76.	Jumlah karya-karya dosen atau mahasiswa PS yang telah memperoleh hak paten atau surat	≥ 2					



No.	Komponen	Kriteria Mutu STP	Tahun				
			Baseline	TS1	TS2	TS3	TS4
	pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional dalam tiga tahun terakhir.						
77.	Jumlah PkM dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai PS selama tiga tahun.	$NK \geq 2$					
78.	Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pelayanan/ pengabdian masyarakat.	Terlibat penuh dan diberi tanggung jawab.					
79.	Kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri dalam tiga tahun terakhir.	>6					
80.	Kegiatan kerjasama dengan instansi di luar negeri dalam tiga tahun terakhir.	>1					

Lampiran 4. Format Sasaran Mutu Program Pendidikan Pascasarjana untuk /Unit Pengelola Program Studi

UPPS :

Program Studi :

No	Komponen	Kriteria Mutu STP	Tahun				
			Baseline	TS1	TS2	TS3	TS4
1.	Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian sasaran Jurusan dengan rentang waktu.	Sangat Jelas, Realistik, Ter dokumentasi					
2.	Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran Jurusan oleh seluruh pemangku kepentingan internal.	Dipahami dengan baik oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan					
3.	Tata pamong menjamin terwujudnya visi, misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil.	Adanya dokumen, data dan informasi					



No	Komponen	Kriteria Mutu STP	Tahun				
			Baseline	TS1	TS2	TS3	TS4
4.	Struktur organisasi. Kelengkapan dan Efisiensi dalam Struktur Organisasi, serta dukungan struktur organisasi terhadap pengelolaan program studi di bawahnya,	Mampu menggerakkan fungsi lembaga secara efisien.					
5.	Kepemimpinan Jurusan dalam kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan public.	Kuat dan Efektif.					
6.	Sistem pengelolaan dan operasional Jurusan mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengembangan staf, pengawasan, pengarahan, representasi, dan penganggaran.	Berjalan efektif sesuai dengan POS dan terdokumentasi					
7.	Keberadaan unit pelaksana penjaminan mutu dan ketersediaan kriteria mutu.	Memiliki dan sepenuhnya melakukan proses penjaminan mutu					
8.	Sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa	Tersedia					



No	Komponen	Kriteria Mutu STP	Tahun				
			Baseline	TS1	TS2	TS3	TS4
	baru dan efektivitas implementasinya.	dokumen dan dilaksanakan konsisten.					
9.	Rasio mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru regular dan keketatan.	$RM \leq 0.25$					
10.	Rata-rata masa studi lulusan	$MS < 4.5$ Tahun					
11.	Rata-rata IPK lulusan	$IPK > 2.75$					
12.	Upaya pengembangan dan peningkatan mutu lulusan	Ada Program					
13.	Rasio jumlah dosen tetap dan kualifikasinya dengan mahasiswa.	17 s.d 23					
14.	Dosen tetap yang tugas belajar	$SD \geq 4$					
15.	Upaya Jurusan Diploma dalam mengembangkan tenaga dosen tetap.	Didukung sepenuhnya oleh institusi (dana dan beban tugas)					



No	Komponen	Kriteria Mutu STP	Tahun				
			Baseline	TS1	TS2	TS3	TS4
9.	Kecukupan, kompetensi, dan kualifikasi tenaga kependidikan.	Cukup dalam jumlah, efektif dan memadai					
10.	Peran unit pengelola program studi diploma dalam penyusunan, implementasi dan pengembangan kurikulum yang dikelola.	Penyediaan fasilitas dan dana.					
11.	Peran Jurusan Diploma dalam memonitor dan mengevaluasi pembelajaran.	Sistematik.					
12.	Peran Jurusan Diploma dalam penciptaan suasana akademik berupa kejelasan kebijakan, penyediaan sarana dan prsarana, dukungan dana, pengembangan perilaku cendikiawan.	Kondusif.					
13.	Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana	$PD_{MHS} \leq 30\%$					
14.	Biaya satuan pendidikan per mahasiswa per tahun.	$B_{SP} \geq 15 \text{ Juta}$					
15.	Rata-rata dana penelitian per dosen tetap	$R_{PD} \geq 2 \text{ juta}$					



No	Komponen	Kriteria Mutu STP	Tahun				
			Baseline	TS1	TS2	TS3	TS4
	per tahun dalam tiga tahun terakhir.						
20.	Rata-rata dana pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (per dosen per tahun)	$R_{PKM} \geq 4$ juta					
21.	Dana Operasional Jurusan Diploma.	> 15 juta/ mahasiswa					
21.	Upaya Pengembangan Dana	Upaya dan Hasil sangat baik.					
22.	Investasi untuk pengadaan sarana dalam tiga tahun terakhir.	Sangat Memadai					
23.	Rencana investasi untuk pengadaan sarana dalam lima tahun ke depan.	Realistis.					
24.	Mutu dan kecukupan akses prasarana yang dikelola Jurusan Diploma untuk keperluan PS	Lengkap, tersedia dan sangat memadai.					
25.	Rencana pengembangan prasarana oleh Jurusan.	Sangat Baik.					
26.	Pemanfaatan teknologi komunikasi dan	Ada fasilitas					

No	Komponen	Kriteria Mutu STP	Tahun				
			Baseline	TS1	TS2	TS3	TS4
	informasi untuk proses pembelajaran.	<i>e-learning</i>					
27.	Pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi untuk proses pengambilan keputusan dalam pengembangan institusi.	Deskripsi, Ringkasan, trend data.					
28.	Aksesibilitas data dalam informasi dan komunikasi.	LAN dan WAN					
29.	Media Informasi meliputi rapat/pertemuan, Surat, Faksiimili/telepon/SMS, <i>e-mail</i> , <i>Mailing List</i> , Buletin.	Menggunakan semua jenis Media secara Efektif.					
30.	Rencana strategis pengembangan system informasi jangka panjang: mempertimbangkan perkembangan teknologi informasi.	Ada komitmen dan terukur.					
31.	Banyaknya jumlah penelitian dosen tetap program studi diploma sejenisang.	RJP \geq 1.0					
32.	Besar dana penelitian dosen tetap program studi diploma sejenisang per dosen tetap per tahun.	>2 juta					



No	Komponen	Kriteria Mutu STP	Tahun				
			Baseline	TS1	TS2	TS3	TS4
33.	Upaya pengembangan kegiatan penelitian oleh Jurusan Diploma.	Efektif Jumlah dan Dananya.					
34.	Rata-rata jumlah jumlah perolehan hak paten (HaKI) oleh peneliti	≥ 1					
35.	Rata-rata banyaknya jumlah kegiatan PkM per 3 tahun	$R_{PKM} \geq 2$					
36.	Upaya Pengembangan Kegiatan PkM oleh Jurusan Diploma.	Efektif dalam Jumlah dan Dananya.					
37.	Kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri dalam tiga tahun terakhir.	>6					
38.	Kegiatan kerjasama dengan instansi di luar negeri dalam tiga tahun terakhir.	>2					

Lampiran 5. Format Checklist Evaluasi Diri untuk Program Studi

**CHECKLIST EVALUASI DIRI
TINGKAT PROGRAM STUDI**

Program Studi :
UPPS :
Institut :

Ketua Program Studi :

Nama Asesor Internal : 1.
2.

No	Kriteria		Strength	Weakness	Skor*			Rencana Tindakan Perbaikan
					1	2	3	
Kriteria 1: Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian								
1.1	Program studi memiliki visi, misi, dan tujuan yang dirumuskan secara jelas dan realistik	1.1.1. Program studi memiliki dokumen/ bukti bahwa rumusan visi, misi, dan tujuan program studi disusun secara jelas sesuai dengan visi, misi dan tujuan program studi, Jurusan dan STP, serta berdasarkan pada hasil kesepakatan dan dipahami oleh pemangku						



No	Kriteria	Strength	Weakness	Skor*			Rencana Tindakan Perbaikan
				1	2	3	
		kepentingan.					
		1.1.2. Rumusan visi, misi, dan tujuan program studi ditetapkan dalam rentang waktu tertentu, dievaluasi secara periodik, dan terdokumentasi dalam buku Panduan Program Pendidikan Pascasarjana, buku kurikulum dan profil program studi, dokumen rencana strategi pengembangan program studi/Jurusan, dokumen rencana operasional/ Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan.					
1.2	Program studi menetapkan sasaran mutu secara jelas dan realistik	1.2.1. Program studi menetapkan kebijakan mutu dan sasaran mutu yang selaras dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu Politeknik AUP serta mengacu pada kriteria akademik yang ditetapkan.					

No	Kriteria	Strength	Weakness	Skor*			Rencana Tindakan Perbaikan
				1	2	3	
	1.2.2. Program studi menetapkan sasaran mutu dalam rentang waktu tertentu dan diukur status pencapaiannya setiap tahun.						
	1.2.3. Program studi mendokumentasikan sasaran mutu dalam dokumen Rencana Strategis Pengembangan Program Studi dan Rencana Operasional/ Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan, dan dokumen penjaminan mutu program studi.						
Kriteria 2: Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu							
2.1	Program studi memiliki tata pa-mong yang terintegrasi dengan tata pamong program studi.	2.1.1 Program Studi/Jurusan memiliki struktur organisasi, perangkat pendukung kebijakan, peraturan dan kode etik yang terintegrasi dengan institusi.					

No	Kriteria	Strength	Weakness	Skor*			Rencana Tindakan Perbaikan
				1	2	3	
	2.1.2. Program Studi merumuskan tugas dan tanggung jawab personil dalam organisasi departemen dan program studi dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku di Politeknik AUP.						
	2.1.3. Program Studi menetapkan rencana strategis pengembangan program studi yang dikelolanya dalam rentang waktu tertentu dan realistis yang disusun dengan melibatkan pemangku kepentingan.						
	2.1.4. Program Studi menetapkan rencana operasional dalam bentuk Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan dengan melibatkan program studi yang berada di bawah pengelolaannya.						
2.2	Karakteristik kepemimpinan di program studi.	2.2.1. Kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan public.					

No	Kriteria	Strength	Weakness	Skor*			Rencana Tindakan Perbaikan
				1	2	3	
2.3	Efektifitas system pengelolaan fungsional dan operasional program studi.	2.3.1. <i>Planning, organizing, staffing, leading, controlling, internal and external operation</i>					
2.4	Program studi menerapkan sistem penjaminan mutu penyelenggaraan kegiatan akademik	2.4.1 Program Studi memiliki Gugus Kendali Mutu dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dalam pengendalian mutu akademik di program studi yang berada di bawah pengelolaannya.					
		2.4.2. Program Studi menerapkan mekanisme monitoring dan evaluasi terhadap terlaksananya rencana kegiatan dan pencapaian sasaran mutu yang ditetapkan.					
2.5	Program studi menerapkan mekanisme penjarangan umpan balik terhadap mahasiswa, dosen, dan pengguna lulusan untuk perbaikan kurikulum dan pelaksanaan proses pembelajaran di program	2.3.1. Program studi melaksanakan penjarangan umpan balik melalui mekanisme lokakarya departemen untuk perbaikan kurikulum dan proses pembelajaran minimal sekali setahun.					

No	Kriteria	Strength	Weakness	Skor*			Rencana Tindakan Perbaikan
				1	2	3	
	studi.	2.3.2. Program studi melaksanakan penjarangan umpan balik dari mahasiswa melalui evaluasi proses belajar mengajar setiap semester.					
2.6	Program studi memiliki dan menerapkan mekanisme yang dapat menjamin penyelenggaraan program akademik secara berkelanjutan.	2.4.1. Program Studi memiliki program yang dapat meningkatkan animo calon mahasiswa, program peningkatan mutu manajemen, program peningkatan mutu lulusan, dan program untuk pelaksanaan dan hasil kerjasama kemitraan.					
Kriteria 3: Mahasiswa dan Lulusan							
3.1	Sistem Rekrutmen calon mahasiswa baru.	3.1.1. Kebijakan penerimaan dan calon mahasiswa terdokumentasi dengan baik.. 3.1.2. Rasio keketatan calon mahasiswa program pendidikan pasca sarjana yang ikut seleksi terhadap daya tampung lebih dari 1.5.					

No	Kriteria	Strength	Weakness	Skor*			Rencana Tindakan Perbaikan
				1	2	3	
	<p>3.1.3. Rasio jumlah mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi terhadap calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi lebih dari 95%.</p> <p>3.1.4. Rata-rata IPK lebih dari 3.00 selama lima tahun terakhir.</p> <p>3.1.5. Prestasi dan reputasi akademik mahasiswa. Ada bukti penghargaan tingkat nasional dan internasional.</p> <p>3.1.6. Persentase kelulusan tepat waktu lebih dari 60%.</p> <p>3.1.7. Mahasiswa Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri kurang atau sama dengan 6%.</p>						
3.2	Jenis dan Mutu pelayanan kepada mahasiswa.	<p>3.2.1. Adanya pelayanan bimbingan dan konseling, minat dan bakat, pembinaan <i>soft skill</i>, beasiswa dan jaminan kesehatan kepada mahasiswa yang dapat diakses.</p> <p>3.2.2. Mutu pelayanan kepada</p>					

No	Kriteria	Strength	Weakness	Skor*			Rencana Tindakan Perbaikan
				1	2	3	
		mahasiswa sangat baik.					
3.3	Usaha Program studi/ Jurusan dalam mencari tempat kerja bagi lulusannya.	3.3.1.Minimal lima jenis upaya yang dilakukan dengan baik.					
3.4	Evaluasi Lulusan.	<p>3.4.1. Program studi melaksanakan <i>tracer study</i> terhadap lulusan setiap 4 tahun.</p> <p>3.4.2.Kurikulum dan proses pembelajaran serta informasi dan membangun jejaring di program studi dievaluasi dengan mempertimbangkan hasil <i>tracer study</i>.</p> <p>3.4.3.Pendapat pengguna lulusan terhadap mutu alumni.</p> <p>3.4.4.Keahlian / kemampuan yang menunjukkan keunggulan lulusan program studi sangat relevan dengan kebutuhan lapangan kerja.</p> <p>3.4.5.Masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan pertama kurang dari 6 bulan.</p> <p>3.4.6.Kesesuaian bidang kerja</p>					

No	Kriteria	Strength	Weakness	Skor*			Rencana Tindakan Perbaikan
				1	2	3	
		lulusan dengan bidang studi lebih dari 80%. 3.4.7.Lulusan yang dipesan dan diterima oleh lembaga lebih dari 10%.					
3.5	Program studi memiliki jejaring yang kuat dengan alumni dan meli-batkan alumni dalam pengembangan program akademik dan non akademik.	3.5.1. Program studi memiliki himpunan alumni dengan program yang terkait dengan kegiatan akademik dan non akademik (penyediaan sumbangan dana/fasilitas, keterli-batan dalam kegiatan akademik/non akademik, dan penyediaan fasilitas untuk kegiatan akademik).					
Kriteria 4: Sumberdaya Manusia							
4.1	Sistem rekrutmen, penempatan, pembinaan dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan.	4.1.2. Proses seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi dan pemberhentian dosen sesuai dengan peraturan/ pedoman yang berlaku.					
4.2	Program studi memiliki mekanisme monitoring dan evaluasi kinerja dosen dalam bidang tridarma dan mendokumentasikan rekam	4.2.1.Program studi memiliki pedoman tertulis tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga					

No	Kriteria	Strength	Weakness	Skor*			Rencana Tindakan Perbaikan
				1	2	3	
	jejaknya yang mampu telusur.	kependidikan. 4.2.2. Program studi memiliki dokumentasi yang baik tentang kinerja dosen di bidang; pendidikan, penelitian dan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat.					
4.3	Kualifikasi akademik, kompetensi (pedagogik, kepribadian, social, dan professional), dan jumlah (rasio dosen mahasiswa, jabatan akademik) dosen tetap dan tidak tetap untuk menjamin mutu program akademik.	4.3.1. Dosen tetap yang berpendidikan (terakhir) S2 dan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi program studi.					
		4.3.2. Dosen tetap yang memiliki jabatan lector kepala yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS lebih dari atau sama dengan 40%.					
		5.3.3. Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.					
		4.3.4. Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional lebih dari atau sama dengan					

No	Kriteria	Strength	Weakness	Skor*			Rencana Tindakan Perbaikan
				1	2	3	
	40%.						
	4.3.5.Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi/ Keahlian Praktis.						
	4.3.6.Rata-rata beban kerja dosen per semester adalah 11-13 SKS.						
	4.3.7.Semua mata kuliah diajar oleh dosen yang sesuai keahliannya.						
	4.3.8.Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan lebih atau sama dengan 95%.						
4.4	Jumlah, kualifikasi, dan pelaksanaan tugas dosen tidak tetap.	4.4.1. Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen kurang atau sama dengan 10%.					
		4.4.2.Kesesuaian keahlian dosen tidak tetap dengan mata kuliah yang diampu.					

No	Kriteria	Strength	Weakness	Skor*			Rencana Tindakan Perbaikan	
				1	2	3		
		4.4.3. Persentase kehadiran dosen tidak tetap dalam perkuliahan lebih dari atau sama dengan 95%.						
4.5	Upaya peningkatan SDM dalam tiga tahun terakhir.	4.5.1. Kegiatan tenaga ahli / pakar sebagai pembicara dalam seminar/ pelatihan, pembicara tamu, dsb dari luar PT sendiri (tidak termasuk dosen tetap)						
		4.5.2. Peningkatan kemampuan dosen tetap melalui program tugas belajar dalam bidang yang sesuai dengan bidang PS.						
		4.5.3. Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/workshop/ pagelaran/ pameran/ peragaan yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.						
		4.5.4. Prestasi dosen dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program						

No	Kriteria	Strength	Weakness	Skor*			Rencana Tindakan Perbaikan
				1	2	3	
4.6	Jumlah, rasio, kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga kependidikan.						
	4.6.1. Rasio nilai jumlah pustakawan dan kualifikasinya lebih atau sama dengan 4. Adanya tenaga pustakawan dengan latar belakang pendidikan yang sesuai, misal-nya: S2/S3 (1 orang), S1 (2 orang), dan diploma (4 orang)						
	4.6.2. Program studi memiliki jumlah tenaga teknis minimal 1 orang yang kompeten/kualifikasi yang sesuai di setiap laboratorium.						

No	Kriteria	Strength	Weakness	Skor*			Rencana Tindakan Perbaikan
				1	2	3	
	4.6.3. Rasio jumlah tenaga administrasi dan kualifikasinya lebih atau sama dengan 4. Program studi memiliki jumlah tenaga administrasi yang kompeten/kualifikasi yang sesuai minimal 1 orang per program studi.						
	4.6.4 .Program studi memiliki perencanaan dan program pengembangan untuk meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan (melalui pemberian kesempatan belajar/ pelatihan, pemberian fasilitas, dan jenjang karir).						
Kriteria 5: Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik							
5.1	Program studi memiliki kurikulum kriteria kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama dan pendukung secara pe-riodik dan berorientasi ke depan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan	5.1.1. Kurikulum memuat jabaran kompetensi lulusan secara lengkap dan jelas (kompetensi utama, kompetensi pendukung, dan kompetensi lain), serta berorientasi ke depan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program					

No	Kriteria	Strength	Weakness	Skor*			Rencana Tindakan Perbaikan
				1	2	3	
	sasaran program studi.	studi.					
		5.1.2. Kurikulum mencantumkan matriks /peta kurikulum (kriteria kompetensi versus mata kuliah).					
		5.1.3. Jumlah SKS yang digunakan untuk kegiatan praktikum/ praktek/ dan PKL.					
		5.1.4. Persentase mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (PR atau Laporan) lebih dari atau sama dengan 20%.					
		5.1.3. Seluruh mata kuliah (kuliah dan praktikum) dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah, silabus dan SAP.					
		5.1.4. Substansi dan pelaksanaan praktikum/ praktek.					
5.2	Jurusan/program studi dalam Pelaksanaan pembelajaran memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji dan memperbaiki pelaksanaan proses pembelajaran.	5.2.1. Program studi dan Jurusan menerapkan mekanisme monitoring kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen, dan kesesuaian materi kuliah					

No	Kriteria	Strength	Weakness	Skor*			Rencana Tindakan Perbaikan
				1	2	3	
		yang diajarkan dengan silabus setiap semester.					
		5.2.2. Jumlah jam real yang digunakan untuk kegiatan praktikum/ praktek/ PKL.					
5.3	Mutu Soal Ujian	5.3.1. Program studi melakukan peninjauan kurikulum minimal 5 tahun terakhir yang meliputi mekanisme, pihak yang terlibat, hasil peninjauan.					
		5.3.2. Penyesuaian kurikulum dengan perkembangan ipteks dan kebutuhan pemangku kebutuhan.					

No	Kriteria	Strength	Weakness	Skor*			Rencana Tindakan Perbaikan
				1	2	3	
5.4	Program studi memiliki panduan sosialisasi dan pelaksanaan dalam sistem pembimbingan karya/ tugas akhir.	5.4.1. Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen pembimbing akademik (PA)/ wali per semester.					
		5.4.2. Jumlah rata-rata pertemuan pembimbing per mahasiswa per semester.					
		5.4.3. Pelaksanaan kegiatan pembimbing akademik yakni keterlibatan dosen dan kekesesuaian pelaksanaannya dengan panduan.					
		5.4.4. Efektifitas kegiatan perwalian.					
5.5	Bentuk dan Mutu karya/ tugas akhir.	5.5.1. Ketersediaan panduan, sosialisasi, dan pelaksanaan karya/ tugas akhir.					
		5.5.2. Rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing karya/ tugas akhir.					
		5.5.3. Kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir.					
5.5	Upaya Program studi dalam perbaikan system	5.5.1. Upaya system pembelajaran yang telah dilakukan selama					

No	Kriteria	Strength	Weakness	Skor*			Rencana Tindakan Perbaikan
				1	2	3	
	pembelajaran.	tiga tahun terakhir.					
5.7	Program studi menerapkan kebijakan dan memiliki program tentang peningkatan suasana akademik yang baik.	5.6.1. Program studi memiliki program untuk peningkatan suasana akademik yang dilaksanakan secara konsisten.					
		5.6.2. Ketersediaan jenis sarana dan prasarana yang sangat lengkap dan milik sendiri dana yang sangat memadai.					
		5.6.3. Program studi menyelenggarakan kegiatan yang dapat mendorong ke arah peningkatan suasana akademik (seperti seminar, simposium, lokakarya, atau bedah buku) minimal sekali dalam seminggu.					
		5.6.4. Adanya interaksi akademik antara dosen-mahasiswa.					
5.8	Pembekalan Lulusan.	5.8.1. Pembekalan Lulusan program studi dengan etika profesi.					
5.9	Budaya Keselamatan Kerja dalam kegiatan praktikum/	5.9.1. Ketersediaan pedoman, keefektifan pelaksanaan dan					

No	Kriteria	Strength	Weakness	Skor*			Rencana Tindakan Perbaikan
				1	2	3	
	praktek.	kelengkapan peralatan keselamatan kerja.					
KRITERIA 6: Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi							
6.1	Jurusan memperoleh dana operasional penyelenggaraan tridarma secara memadai.	6.1.1. Program studi/ Jurusan memiliki perencanaan sasaran mutu, perencanaan kegiatan/ kerja dan perencanaan/ alokasi dan pengelolaan dana sesuai prosedur/ mekanisme yang berlaku di Politeknik AUP dan terdokumentasi secara baik dan tertelusur.					
6.2	Jurusan memperoleh dana (termasuk hibah) dalam lima tahun terakhir.	6.2.1. Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana adalah kurang atau sama dengan 30%.					
		6.2.2. Rata-rata dana operasional (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, termasuk gaji dan upah) lebih dari 20 juta per mahasiswa per tahun dalam tiga tahun terakhir.					
		6.2.3. Rata-rata dana penelitian					

No	Kriteria	Strength	Weakness	Skor*			Rencana Tindakan Perbaikan
				1	2	3	
		dosen: Lebih dari Rp 2 juta per dosen tetap per tahun dalam tiga tahun terakhir.					
		6.2.4. Biaya satuan pendidikan per mahasiswa per tahun.					
		6.2.5. Rata-rata dana yang diperoleh dalam rangka pelayanan/pengabdian kepada masyarakat: Lebih dari Rp 4 juta per dosen tetap per tahun.					
6.3	Program studi didukung dengan prasarana pendidikan yang memadai dan bermutu baik.	6.3.1. Bangunan: memenuhi persyaratan teknis dan keamanan, serta jumlahnya mencukupi.					
		6.3.2. Ruang administrasi kantor: minimal 4 m ² per orang.					
		6.3.3. Ruang kerja setiap dosen: minimal 4 m ² per dosen.					
		6.3.4. Tempat kerja mahasiswa memiliki satu meja dilengkapi dengan akses internet.					

No	Kriteria	Strength	Weakness	Skor*			Rencana Tindakan Perbaikan
				1	2	3	
	6.3.5. Ruang kelas/aula: minimal 2 m ² per mahasiswa.						
	6.3.6. Ruang ujian sidang sarjana: 16 m ² per mahasiswa.						
	6.3.7. Tempat olah raga, seni, ruang bersama yang sangat memadai dan mutunya sangat baik.						
	6.3.8. Poliklinik yang lengkap dan memadai.						
	6.3.9. Luasan untuk laboratorium/ bengkel/ studio/ ruang simulasi/ lapang minimal 2 m ² per mahasiswa						
	6.3.10. Laboratorium dilengkapi dengan peralatan laboratorium dan bahan habis dengan jumlah yang memadai dan bermutu baik.						
6.4	Program studi/Jurusan didukung oleh perpustakaan dengan koleksi pustaka yang sesuai bidang dengan jumlah yang memadai.	6.4.1. Jumlah koleksi <i>textbook</i> yang se-suai bidang ilmu: ≥ 216 (dalam tiga tahun terakhir).					
		6.4.2. Bahan pustaka berupa majalah ilmiah populer lebih dari atau sama dengan 2					

No	Kriteria	Strength	Weakness	Skor*			Rencana Tindakan Perbaikan
				1	2	3	
	judul yang relevan dan nomornya lengkap.						
	6.4.3.Jumlah jurnal ilmiah terakreditasi Dikti yang sesuai bidang: ≥ 2 judul dengan nomor lengkap (dalam tiga tahun terakhir).						
	6.4.4.Jumlah jurnal ilmiah internasional (termasuk <i>e-journal</i>) yang sesuai bidang: ≥ 2 judul dengan nomor lengkap (dalam tiga tahun terakhir)						
	6.4.5.Jumlah prosiding seminar yang sesuai bidang: ≥ 6 judul (dalam tiga tahun terakhir).						
	6.4.6.Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di lab (tempat praktikum, bengkel, studio, ruang simulasi, balai kesehatan, green house, lahan untuk pertanian dan sejenisnya) sangat memadai, terawatt dengan						

No	Kriteria	Strength	Weakness	Skor*			Rencana Tindakan Perbaikan
				1	2	3	
		sangat baik dan terjadwal.					
		6.4.7. Jurusan memiliki akses yang mudah ke perpustakaan di luar perguruan tinggi (termasuk akses secara online).					
6.5	Ruangan untuk kegiatan akademik (kuliah/ praktikum /penelitian/ tesis/ seminar mahasiswa/ujian sidang sarjana) didukung peralatan utama yang mencukupi, bermutu baik dan dapat digunakan setiap saat.	6.5.1. Setiap kelas yang digunakan untuk kegiatan perkuliahan dilengkapi dengan sarana belajar yang mencukupi (kursi, meja, papan tulis, spidol, penghapus, LCD, dekstop/ laptop, AC/kipas angin, sound system, dan internet/Wifi), serta dapat digunakan setiap hari (minimal 20 jam/ minggu).					
		6.5.2. Setiap ruangan yang digunakan untuk kegiatan praktikum/ penelitian tesis dilengkapi dengan sarana praktikum (kursi, meja kerja, papan tulis, spidol, peralatan praktikum dan bahan habis) yang mencukupi, bermutu baik					

No	Kriteria	Strength	Weakness	Skor*			Rencana Tindakan Perbaikan
				1	2	3	
6.6	Proses belajar mengajar didukung oleh sistem pengelolaan data dan informasi tentang penyelenggaraan program akademik di program studi yang mudah diakses.						
		6.6.1. Tersedia komputer dan perangkat lunak yang lengkap dan canggih.					
		6.6.2. Sistem teknologi informasi selalu ditata dan dimutakhirkan minimal 1 tahun sekali.					
		6.6.3. Akses untuk dosen, mahasiswa dan pegawai lainnya terhadap fasilitas komputer minimal 18 jam per hari.					
		6.6.4. Adanya kebijakan pemeliharaan dan modernisasi komputer serta didukung dana yang memadai.					
		6.6.5. Komputer dihubungkan dengan jaringan lokal dan internet (kapasitas akses internet: 1 kbps per mahasiswa).					
	6.6.6. Rasio jumlah komputer per mahasiswa minimal 1						

No	Kriteria	Strength	Weakness	Skor*			Rencana Tindakan Perbaikan
				1	2	3	
	: 10.						
	6.6.7. Ruang komputer minimal 1 m ² per mahasiswa.						
	6.6.8. Ketersediaan sarana <i>e-learning</i> yang didukung oleh piranti keras, piranti lunak dan manual yang memadai dan dapat dioperasikan, serta dipelihara secara rutin.						
	6.6.9. Pengelolaan data akademik di program studi didukung oleh sistem informasi yang tertelusur, ditangani dengan komputer, dan dapat diakses melalui jaringan luas/WAN).						
	6.6.10. Jurusan memiliki situs berbahasa Indonesia dan Inggris yang menyediakan informasi akademik dan non-akademik bagi pemangku kepentingan, dan datanya selalu dimutakhirkan secara reguler (minimal 1 kali/minggu).						

No	Kriteria	Strength	Weakness	Skor*			Rencana Tindakan Perbaikan
				1	2	3	
Kriteria 7: Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama							
7.1	Keberadaan dan kesesuaian agenda penelitian dosen dengan bidang studi.	7.1.1. Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan PS, yang dilakukan dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS selama tiga tahun					
		7.1.2. Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS selama tiga tahun					
		7.1.3. Upaya pengembangan kegiatan penelitian oleh Jurusan					
		7.1.4. Karya-karya PS/ institusi yang telah memperoleh Paten/ HaKI atau karya yang mendapat pengakuan penghargaan dari lembaga nasional/ internasional					
7.2	Kegiatan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap dan mahasiswa program	7.2.1. Jumlah PkM yang dilakukan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi selama tiga tahun berdasarkan perhitungan NK lebih atau					

No	Kriteria	Strength	Weakness	Skor*			Rencana Tindakan Perbaikan
				1	2	3	
	studi yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi.	sama dengan 2.					
		7.2.2. Lebih dari 50% hasil pelayanan/pengabdian kepada masyarakat berdampak nyata terhadap minimal salah satu dari lima aspek ((1) Peningkatan pendapatan; (2) Peningkatan pengetahuan; (3) peningkatan produksi; (4) Perubahan perilaku ke arah yang positif; (5) Peningkatan Mutu Lingkungan).					
7.3	Program studi/Jurusan memiliki kegiatan kerjasama kegiatan tridarma dengan instansi di dalam negeri/ luar negeri yang relevan dengan bidang keahlian.	7.3.1. Persentase jumlah kerjasama kegiatan tridarma (pendidikan, penelitian atau pengabdian pada masyarakat) dengan instansi di dalam negeri minimal 50% dari jumlah dosen tetap.					
		7.3.2. Persentase jumlah kerjasama kegiatan tridarma (pendidikan, penelitian atau pengabdian pada masyarakat) dengan					

No	Kriteria		Strength	Weakness	Skor*			Rencana Tindakan Perbaikan
					1	2	3	
		instansi di luar negeri minimal 10% dari jumlah dosen tetap.						

Keterangan:

Skor 1: Di bawah kriteria/kriteria yang ditetapkan

Skor 2: Sesuai dengan kriteria/kriteria yang ditetapkan

Skor 3: Di atas kriteria/kriteria yang ditetapkan

Lampiran 6. *Checklist* Evaluasi Diri untuk UPPS (B-SPMI-STP-06)

Institut :
 Direktur PPs :
 Nama Asesor Internal : 1.
 2.

No	Kriteria	Strength	Weakness	Skor*			Rencana Tindakan Perbaikan
				1	2	3	
Kriteria 1: Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian							
1.1	UPPS memiliki visi, misi, tujuan yang dirumuskan secara jelas dan realistik.	1.1.1. UPPS memiliki dokumen/bukti bahwa rumusan visi, misi, dan tujuan program studi disusun secara jelas sesuai dengan visi, misi dan tujuan program studi, UPPS dan Politeknik AUP, serta berdasarkan pada hasil kesepakatan dan dipahami oleh pemangku kepentingan.					
		1.1.2. Rumusan visi, misi, dan tujuan UPPS ditetapkan dalam rentang waktu tertentu, dievaluasi secara periodik, dan terdokumentasi dalam					

No	Kriteria	Strength	Weakness	Skor*			Rencana Tindakan Perbaikan
				1	2	3	
		dokumen rencana strategi pengembangan UPPS, dokumen rencana operasional/ Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan UPPS.					
1.2	UPPS menetapkan sasaran mutu secara jelas dan realistik.	1.2.1. UPPS menetapkan kebijakan mutu dan sasaran mutu yang selaras dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu Politeknik AUP, serta mengacu pada kriteria akademik yang ditetapkan.					
		1.2.2. UPPS menetapkan sasaran mutu dalam rentang waktu tertentu dan diukur status pencapaiannya setiap tahun.					
		1.2.3. UPPS mendokumentasikan sasaran mutu dalam dokumen Rencana Strategis Pengembangan					

No	Kriteria	Strength	Weakness	Skor*			Rencana Tindakan Perbaikan
				1	2	3	
	Fakultas dan Rencana Operasional/ Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan, dan dokumen penjaminan mutu departemen.						
Kriteria 2: Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu							
2.1.	UPPS memiliki tata pamong yang terintegrasi dengan tata pamong Institusi.	2.1.1. UPS memiliki struktur organisasi, perangkat pendukung kebijakan, peraturan dan kode etik yang terintegrasi dengan institusi.					
		2.1.2. UPPS merumuskan tugas dan tanggung jawab personil dalam organisasi dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku di Politeknik AUP.					
		2.1.2. UPPS menetapkan rencana strategis pengembangan program pendidikan yang dikelolanya dalam					



No	Kriteria	Strength	Weakness	Skor*			Rencana Tindakan Perbaikan
				1	2	3	
		rentang waktu tertentu dan realistis yang disusun dengan melibatkan pemangku kepentingan.					
		2.1.3. UPPS menetapkan rencana operasional dalam bentuk Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan dengan melibatkan program studi yang berada di bawah pengelolaannya.					
2.2	UPPS menerapkan sistem penjaminan mutu penyelenggaraan kegiatan akademik.	2.2.1. UPPS memiliki Gugus Penjamin Mutu dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dalam pengendalian mutu akademik di program studi yang berada di bawah pengelolaannya.					
		2.2.2. UPPS menerapkan mekanisme monitoring dan evaluasi terhadap terlaksananya rencana kegiatan dan pencapaian					

No	Kriteria	Strength	Weakness	Skor*			Rencana Tindakan Perbaikan
				1	2	3	
		sasaran mutu yang ditetapkan.					
2.3	UPPS memiliki dan menerapkan mekanisme yang dapat menjamin penyelenggaraan program berkelanjutan.	2.4.1. UPPS memiliki program yang dapat meningkatkan animo calon mahasiswa, program peningkatan akademik secara mutu manajemen, program peningkatan mutu lulusan, dan program untuk pelaksanaan dan hasil kerjasama kemitraan.					
Kriteria 3: Mahasiswa dan Lulusan							
3.1	Sistem rekrutmen mahasiswa baru dan konsistensi pelaksanaannya.	3.1.1. Ketersediaan Dokumen sistem rekrutmen mahasiswa baru yang mencakup; kebijakan, kriteria seleksi, sistem pengambilan keputusan dan prosedur penerimaan.					
3.2	UPPS menghasilkan	3.1.1. Rata-rata masa studi					

No	Kriteria	Strength	Weakness	Skor*			Rencana Tindakan Perbaikan
				1	2	3	
	lulusan bermutu baik untuk seluruh program studi yang dikelolanya.	lulusan dan rata-rata IPK					
		3.1.2. Upaya pemanfaatan lulusan/ alumni yang sistematis dan hasilnya baik bagi peningkatan mutu program studi berupa penggalangan dana, sumbangan fasilitas, masukan untuk perbaikan proses pembelajaran dan pengembangan jejaring.					
Kriteria 4: Sumberdaya Manusia							
4.1	UPPS didukung dengan sumberdaya dosen tetap yang mencukupi dan memenuhi kualifikasi pendidikan	4.1.1. UPPS memiliki program pengembangan dosen tetap untuk meningkatkan kualifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan bidang di program studi.					
		4.1.2. Proses seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi dan pemberhentian					

No	Kriteria	Strength	Weakness	Skor*			Rencana Tindakan Perbaikan
				1	2	3	
	dosen serta tenaga kependidikan sesuai dengan peraturan/ pedoman yang berlaku.						
	4.1.3. Jumlah dosen tetap program studi magister di Jurusan, berdasarkan jabatan fungsional dan pendidikan tertinggi skor akhir lebih dari 3.5.						
	4.1.4. Persentase dosen tetap yang berpendidikan S2, S3 yang bidang keahliannya sesuai skor akhir lebih dari 3.5.						
	4.1.5. Persentase dosen tetap yang memiliki serifikasi dosen skor akhir lebih dari 3.5.						
	4.1.6. Dosen tetap yang menjadi guru besar tamu (<i>visiting professor</i>) skor akhir lebih dari 3.5.						
	4.1.7. Persentase dosen tetap yang menjadi anggota						

No	Kriteria	Strength	Weakness	Skor*			Rencana Tindakan Perbaikan
				1	2	3	
		masyarakat bidang ilmu (akademik dan profesi) tingkat nasional/ internasional skor akhir lebih dari 3.5.					
4.4	UPPS didukung dengan tenaga kependidikan yang mencukupi dan pendidikan/ kompetensi yang sesuai	4.4.1. UPPS memiliki perencanaan dan program pengembangan untuk meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan (melalui pemberian kesempatan belajar/ pelatihan, pemberian fasilitas, dan jenjang karir).					
Kriteria 5: Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik							
5.1	UPPS berperan dalam penyusunan, implementasi dan pengembangan kurikulum	5.1.1. UPPS memberikan dukungan bagi program studi yang dikelolanya dalam penyusunan, implementasi dan pengembangan kurikulum antara lain dalam bentuk penyediaan fasilitas,					

No	Kriteria	Strength	Weakness	Skor*			Rencana Tindakan Perbaikan
				1	2	3	
5.2	UPPS menjamin proses belajar mengajar di program studi dilaksanakan secara bermutu dan dapat menjamin pencapaian kompetensi mahasiswa						
	5.2.1. UPPS melakukan monitoring dan evaluasi secara sistematis dan hasilnya digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran yang memiliki dokumen laporan evaluasi yang lengkap.						
5.3	UPPS menerapkan kebijakan dan memiliki program tentang peningkatan suasana akademik yang baik.						
		5.3.1. UPPS memiliki program untuk peningkatan suasana akademik.					
	5.3.2. UPPS memfasilitasi program studi yang dikelolanya dalam menyelenggarakan kegiatan yang dapat mendorong ke arah peningkatan suasana akademik (seperti seminar, simposium, lokakarya, atau bedah buku) minimal sekali						

No	Kriteria	Strength	Weakness	Skor*			Rencana Tindakan Perbaikan
				1	2	3	
	dalam setahun.						
KRITERIA 6: Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi							
6.1	UPPS memperoleh dana operasional penyelenggaraan tridarma secara memadai	6.1.1. UPPS memiliki perencanaan sasaran mutu, perencanaan kegiatan/ kerja dan perencanaan/ alokasi dan pengelolaan dana sesuai prosedur/ mekanisme yang berlaku di Politeknik AUP dan terdokumentasi secara baik dan tertelusur.					
		6.1.2. Jumlah dana operasional per mahasiswa per tahun di luar dana penelitian tesis lebih dari 24 juta rupiah per mahasiswa per tahun.					
		6.1.3. Rata-rata dana penelitian dosen: Lebih dari Rp 2 juta per dosen tetap per tahun.					

No	Kriteria	Strength	Weakness	Skor*			Rencana Tindakan Perbaikan
				1	2	3	
		6.1.4. Rata-rata dana yang diperoleh dalam rangka pelayanan /pengabdian kepada masyarakat : Lebih dari Rp 4 juta per dosen tetap per tahun.					
		6.1.5. Jumlah dana mencukupi seluruh keperluan operasional dan pengembangan.					
		6.1.6. Upaya dan hasilnya baik dalam penanggulangan kekurangan dana.					
6.2	UPPS didukung oleh sarana yang memadai dan memiliki perencanaan investasi.	6.2.1. Investasi sarana dalam tiga tahun terakhir dibandingkan dengan kebutuhan saat ini sangat memadai					
		6.2.2. UPPS memiliki rencana investasi untuk pengadaan sarana dalam lima tahun ke depan					

No	Kriteria	Strength	Weakness	Skor*			Rencana Tindakan Perbaikan
				1	2	3	
6.3	UPPS didukung oleh prasarana yang memadai dan memiliki perencanaan investasi.	6.3.1. Mutu dan kecukupan akses pra-sarana yang dikelola Jurusan untuk keperluan program studi yang dikelolanya sangat memadai					
		6.3.2. UPPS memiliki rencana investasi untuk pengadaan prasarana dalam lima tahun ke depan					
6.4	Proses belajar mengajar didukung di UPPS oleh sistem pengelolaan data dan informasi tentang penyelenggaraan program akademik di program studi yang mudah diakses	6.4.1. UPPS didukung oleh sistem informasi dan fasilitas yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran (hardware, software, elearning, perpustakaan)					
		6.4.2. UPPS didukung oleh sistem informasi dan fasilitas dalam pengelolaan administrasi (akademik, keuangan, personil, dll.).					

No	Kriteria	Strength	Weakness	Skor*			Rencana Tindakan Perbaikan
				1	2	3	
	6.4.3. Pengelolaan data akademik di Jurusan didukung oleh sistem informasi yang tertelusur, ditangani dengan komputer, dan dapat diakses melalui jaringan luas/WAN)						
	6.4.4. UPPS memiliki media/cara penyebaran informasi/kebijakan untuk sivitas akademika di PPs (surat, faksimile, mailing list, SMS, buletin, dll)						
Kriteria 7: Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama							
7.1	Dosen di UPPS melaksanakan kegiatan penelitian (sebagai ketua atau anggota) dengan melibatkan mahasiswa.	7.1.1. Jumlah penelitian dosen yang sesuai bidang atas biaya sendiri atau dibiayai dari dalam atau luar negeri (sebagai ketua atau anggota): minimal 1 judul penelitian per dosen per tahun					

No	Kriteria	Strength	Weakness	Skor*			Rencana Tindakan Perbaikan
				1	2	3	
7.2	Dosen di UPPS mempublikasikan hasil penelitian (sebagai penulis utama atau anggota) dalam bentuk artikel ilmiah (buku, prosiding, atau jurnal nasional dan internasional, atau HaKI.	7.2.1. Jumlah tulisan ilmiah dosen yang dipublikasikan dalam bentuk buku, prosiding seminar, atau jurnal ilmiah nasional/ internasional (sebagai penulis utama atau anggota): minimal 1 tulisan per dosen per tahun.					
		7.2.2. Jumlah paten yang diregistrasi: minimal 1 buah HaKI per tahun.					
7.3	Dosen menghasilkan karya penelitian atau pengabdian pada masyarakat yang memperoleh pengakuan kepakaran/ award di tingkat nasional/ internasional	7.3.1. Jumlah karya penelitian dosen yang memperoleh penghargaan/award di tingkat nasional/ internasional: minimal 1 buah per tahun.					
		7.3.2. Jumlah karya pengabdian pada masyarakat dosen yang memperoleh penghargaan/award di tingkat nasional/ internasional: minimal 1					

No	Kriteria	Strength	Weakness	Skor*			Rencana Tindakan Perbaikan
				1	2	3	
7.4	Mahasiswa menghasilkan karya penelitian atau pengabdian pada masyarakat yang memperoleh penghargaan/ award di tingkat nasional/ internasional	7.4.1. Jumlah karya penelitian mahasiswa yang memperoleh penghargaan/ award di tingkat nasional/ internasional: minimal 1 buah per tahun per program studi.					
		7.4.2. Jumlah karya pengabdian pada masyarakat mahasiswa yang memperoleh penghargaan/ award di tingkat nasional/internasional: minimal 1 buah per tahun per program studi.					
7.5	Dosen di UPPS melaksanakan kegiatan pelayanan / pengabdian kepada masyarakat yang sesuai bidang	7.5.1. Jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat yang sesuai bidang yang dilaksanakan oleh dosen (atas biaya sendiri/luar					

No	Kriteria	Strength	Weakness	Skor*			Rencana Tindakan Perbaikan
				1	2	3	
	keahliannya dan melibatkan mahasiswa.	negeri/ dalam negeri): minimal 1 kegiatan per dosen per tahun.					
		7.5.2. Jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat yang diselenggarakan dengan melibatkan mahasiswa secara penuh dan diberi tanggung jawab: minimal 1 kegiatan per tahun per program studi.					
7.6	UPPS memiliki kegiatan kerjasama kegiatan tridarma dengan instansi di dalam negeri/ luar negeri yang relevan dengan bidang keahlian.	7.6.1. Persentase jumlah kerjasama kegiatan tridarma (pendidikan, peneli-tian atau pengabdian pada masyara-kat) dengan instansi di dalam negeri minimal 50% dari jumlah dosen tetap					
		7.6.2. Persentase jumlah kerjasama kegiatan tridarma (pendidikan, peneli-tian atau					

No	Kriteria		Strength	Weakness	Skor*			Rencana Tindakan Perbaikan
					1	2	3	
		pengabdian pada masyarakat) dengan instansi di luar negeri minimal 10% dari jumlah dosen tetap.						

Keterangan :

Skor 1 : Di bawah kriteria/kriteria yang ditetapkan

Skor 2: Sesuai dengan kriteria/kriteria yang ditetapkan

Skor 3 : DI atas kriteria/kriteria yang ditetapkan

